

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data di MTs Darul Hikmah Tulungagung

MTs Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari, Kedungwaru, Tulungagung Almarhum H. Ridwan Musban pendiri pondok pesantren ini sejak tahun 1930, yang mendapatkan telah mendapatkan ijin operasional dari Kementerian Agama tanggal 2 Juli 1991 di punggawai oleh dua putranya yaitu KH. Drs. Nurul Hadi Ridwan dan KH. Masyhudi Ridwan, SH, M.Hum. Mereka meneruskan pondok modern Darul Hikmah ini. periode 1991 sampai 2007 dibawah kepemimpinan KH. Drs. Nurul Hadi Ridwan, dilanjutkan periode 2007 – 2018 oleh KH. Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom, KH. Dr. Kojin, M.Ag, dan KH. Sirajuddin Hasan, MA. Kemudian pimpinan berganti di periode 2018 – 2023 KH. Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom, KH. Dr. Kojin, M.Ag, dan KH. M. Mashuri Ihsan. Sebagai madrasah yang terintegrasi dengan sistem pesantren maka Darul Hikmah mewajibkan seluruh siswanya bermukim atau tinggal di pesantren.

Dalam struktur Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah, pimpinan pondok modern membawahi empat lembaga yakni,

Direktur KMI yaitu Ust. Abdul Halim, SE.I, Kepala MA Ust H. Rum Wahyudi, MM, Kepala MTs Ust. Dr. Purwanto, M.Pd.I dan Ketua Tahfidz Al-Qur'an KH. Moch. Mashuri Ihsan.¹

MTs Darul Hikmah terletak di JL. KH. ABU MANSUR I desa/Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Kedungwaru Kab. Tulungagung. Memiliki NPSN 20584966, dan berakreditasi A.²

Bagian ini memaparkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di MTs Darul Hikmah Tulungagung, meliputi: (1) Perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif; (2) Pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif; dan (3) Pengendalian mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

- a. Perencanaan Mutu Pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan, yang utama didalam perencanaan adalah perencanaan yang dibuat harus di laksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

¹ Hasil Observasi peneliti pada Bagan Struktur Yayasan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 23 Agustus 2019.

² <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20584966>

Dalam tahap manajemen mutu pembelajaran perencanaan pertama-tama perlu ditetapkan adalah kompetensi –kompetensi dipilih yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kompetensi-kompetensi tersebut selanjutnya dikembangkan tema, subtema, dan topik-topik mata pelajaran yang diajarkan.”

Perencanaan mutu pembelajaran harus sesuai dengan visi dan misi madrasah kami yang terintegrasi dengan pondok pesantren modern Darul Hikmah ini, dimana visi misinya adalah Menyelenggarakan program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan, meningkatkan kegemaran dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur’an, Memupuk kebiasaan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-harinya dengan memberikan bimbingan dan teladan dari pendidik dan tenaga kependidikan, Meningkatkan prestasi akademik yang mampu bersaing di tingkat lokal nasional dan internasional, Menemukan talenta siswa untuk dikembangkan di masyarakat dan di pendidikan lebih lanjut, Mengantarkan siswa menuju pendidikan lanjutan tingkat atas yang berkualitas.

Hal ini dilandaskan pada hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung, Ust. Dr. Purwanto sebagai berikut:

Landasan dalam Perencanaan mutu pembelajaran tidak terlepas dari PP No 19 tahun 2005 tentang SNP, yang kemudian kita kuatkan lagi dengan Permendiknas No 22, 23, 24 tahun 2006

pelaksanaan tentang Standar isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah”³

Pernyataan bahwa perencanaan pembelajaran ini menyandarkan kepada visi misi MTs Darul hikmah ini diperkuat oleh waka kurikulum dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Dalam Perencanaan mutu pembelajaran yang berkeunggulan kami menyandarkan semuanya kepada visi, misi, dan tujuan lembaga. Dimana visi kami adalah: Visi MTs Darul Hikmah adalah Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat. Misi dan tujuan lembaga.⁴

Didalam dokumen kurikulum peneliti menemukan visi, misi dan tujuan lembaga sebagai berikut:

Visi MTs Darul Hikmah adalah Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat. Misi dan tujuan lembaga.

Misi : Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas, menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik, menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten, menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi

Tujuan: menyelenggarakan program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan, meningkatkan kegemaran dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, memupuk kebiasaan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-harinya dengan memberikan bimbingan dan teladan dari pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan prestasi akademik yang mampu bersaing di tingkat lokal nasional dan internasional, menemukan talenta siswa untuk dikembangkan di masyarakat dan

³ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto Kepala MTs Darul Hikmah tanggal 19 Agustus 2020 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴ Wawancara peneliti dengan Drs. Suko Winarso, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MTs Darul Hikmah tanggal 19 Agustus 2020 di Darul Hikmah Tulungagung

di pendidikan lebih lanjut, mengantarkan siswa menuju pendidikan lanjutan tingkat atas yang berkualitas.⁵

Dalam manajemen mutu pembelajaran perencanaan merupakan hal pokok yang harus dilaksanakan oleh para guru karena hal ini merupakan tonggak dan landasan dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. Perencanaan yang matang sangat mendukung ketercapaian tujuan.

Perencanaan mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah sendiri membagi Perencanaan menjadi tiga yakni; Perencanaan mutu pembelajaran Religius, Perencanaan mutu Pembelajaran Akademik dan Perencanaan mutu Pembelajaran Non Akademik.

1. Pembelajaran Religius

Perencanaan pembelajaran religius terdapat pada KMA no 165 tahun 2014 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab. Inti dari Pembelajaran religius ini adalah pembentukan karakter siswa. Siswa pada akhirnya diharapkan menjadi anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia seperti yang terlihat dari visi MTs Darul Hikmah sebagai berikut :

Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.⁶

Didalam beberapa tujuan MTs darul menyebutkan pembentukan karakter religius itu melalui peningkatan kegemaran

⁵ Dokumen Kurikulum MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019/2020

⁶ Dokumen kurikulum MTs Darul Hikmah tahun pelajaran 2019/2020

dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, memupuk kebiasaan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-harinya dengan memberikan bimbingan dan teladan dari pendidik dan tenaga kependidikan.

Perencanaan Pembelajaran religius sebenarnya di setiap pembelajaran akademik sudah muncul pada KI I (Kompetensi Inti I) dimana Sementara KI-1 dan KI-2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Temuan dari peneliti meskipun MTs Darul Hikmah menggunakan pedoman kurikulum 2013 dalam Perencanaan pembelajaran, selain pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di Darul Hikmah dikembangkan kolaborasi pembelajaran di mata ada Perencanaan yang berbeda dilembaga ini dalam Perencanaan pembelajarannya yakni berupa pembelajaran tahfidz.

a) Pembelajaran Al – Qur'an Hadits

Selain ada di struktur kurikulum seminggu 2 jam pelajaran, mata pelajaran ini ditambah lagi dengan 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah.*

Hal ini disampaikan oleh Kepala MTs Darul hikmah sebagai berikut:

Kekhasan MTs Darul Hikmah ini adalah memiliki kurikulum nasional dan kurikulum KMI. Mengacu dengan pembelajaran pondok modern gontor. Yang menjadi titik tekan kami adalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena di pelajaran tersebut yang menjadi kunci utama anak anak bisa meningkatkan kompetensi secara Bahasa dan kompetensi global. Ketiga mata pelajaran ini dipecah lagi seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.⁷

Demikian halnya seperti yang disampaikan oleh salah satu pengasuh pondok pesantren Darul Hikmah

Beberapa mata pelajaran didalam Kurikulum 2013 ditambah lagi jam pelajarannya dengan maksud lebih mendalami pelajaran tersebut, seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.⁸

Penuturan senada disampaikan oleh Elfa Mahya Al Masrury, salah seorang siswa MTs Darul Hikmah sebagai berikut:

Di Darul Hikmah ini selain saya mendapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas formal, masih ditambah lagi mata

⁷ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁸ Wawancara peneliti dengan M. Dzulfahmi Zein, salah satu pengasuh ponpes modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 6 Februari 2021

pelajaran terkait dengan Al-Qur'an. Kalau tidak salah ada Tajwid, Qira'ah, dan lain-lain.⁹

b) Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

Tahfidzul Qur'an ini disemangati oleh adanya perhatian pemerintah yang besar terhadap hafidz qur'an. Sarana dan prasarana yang ada juga dianggap memadai. Kegiatan tahfidz dimulai dari jam 03:00 pagi dan dilanjutkan menghafal setelah sholat subuh. Anak-anak setiap jam 06:00 – 07:00 menyetorkan hasil hafalan mereka kepada Pembina.

Penyusunan program tahfidz ini ada yang 1 tahun ada yang 3 tahun dan 6 tahun. Satu tahun dikhususkan bagi anak yang sudah selesai kelas 6 KMI (selesai menempuh madrasah aliyah) dan dalam satu tahun itu targetnya hafal 30 juz. Untuk target 3 tahun untuk anak kelas 4 KMI (kelas I Madrasah Aliyah). Dan untuk 6 tahun untuk anak yang memulai kelas 1 KMI (kelas 7 Madrasah Tsanawiyah).

Seperti yang disampaikan oleh KH. Mashuri Ihsan pengasuh tahfidz di Darul Hikmah.

Kegiatan tahfidz dimulai dari jam 3 untuk menghafal dilanjutkan menghafal lagi setelah sholat subuh. Jam 6 harus setoran sampai jam 7. Dilanjutkan lagi setelah jam 12 sampai 8 malam. Penyusunan program tahfidz ini ada yang 1 tahun ada yang 3 tahun dan 6 tahun. Satu tahun dikhususkan bagi anak yang sudah selesai kelas 6 KMI dan dalam satu tahun itu targetnya hafal 30 juz. Karena anak-anak sudah bahasa arabnya mahir, maka menghafal Qur'an ini menjadi lebih mudah. Untuk target 3 tahun adalah anak kelas 4 KMI ke atas. Dan untuk 6

⁹ Wawancara peneliti dengan Effa Mahya Al Masrury, salah seorang Siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 11 Maret 2021

tahun dikhususkan kepada anak yang memulai kelas 1 KMI atau kelas 7 MTs.¹⁰

Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs Darul hikmah sebagai berikut:

Program tahfidz ini di progam pagi hari sampai sore hari. Khusus siswa yang mengikuti program ini setelah subuh murojaah dan menambah hafalan. Sekuat dari anaknya. Secara program anak-anak sudah ada silabusnya. Tapi dalam kenyataannya kemampuan anak-anak tidak sama. Ada yang cepat dan ada yang lambat.¹¹

Dalam dokumen kurikulum Perencanaan pembelajaran kita bisa melihat contoh Perencanaan pembelajaran tahfidz.¹²

Tabel 4.1: Perencanaan pembelajaran Tahfidz Darul Hikmah Tulungagung.

Program	Kegiatan	Keterangan
Harian	Pengajuan hafalan ½ juz	Masjid
Mingguan	Muraja'ah, Hifdhil per juz	Masjid
Bulanan	Muraja'ah per 3 juz kajian ulumul Qur'an	Masjid
Tahunan	Muraja'ah per 7 Juz Musabaqah Hifdzil Qur'an Musabaqah Fahmil Qur'an Musabaqah Syarkil Qur'an	Tempat Menyesuaikan

¹⁰ Wawancara peneliti dengan KH. Mashuri Ihsan, Pengasuh Tahfidz MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 16 Maret 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

¹¹ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

¹² Dokumen program Tahfidz Darul Hikmah Tulungagung

2. Pembelajaran Akademik

Konsep pembelajaran yang ada di MTs Darul Hikmah ini adalah konsep kolaboratif. Dimana pembelajaran dari struktur kurikulum nasional dikolaborasikan dengan kurikulum khas pondok pesantren modern Darul Hikmah. Dalam system *full day school* maka tidak mungkin pembelajaran ini dipadukan antara pembelajaran formal dan pembelajaran pondok pesantren.

Pembelajaran akademik menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan menyahuti perkembangan teknologi informasi. Sehingga dalam perencanaan pembelajaran ini butuh strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Perumusan perencanaan pembelajaran akademik ini berupa pembuatan silabus, prota, promes dan RPP disetiap guru. Seperti yang di sampaikan oleh kepala madrasah kepada peneliti berikut:

Guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran itu adalah silabus, prota, promes dan RPP yang disesuaikan dengan kekhasan MTs darul hikmah. Karena kami memiliki program intensif bahasa arab dan inggris maka program pembelajaran yang direncanakan oleh guru juga bersifat dan mengintegrasikan bahasa itu kedalam pembelajaran.

Dalam rumusan Perencanaan pembelajaran akademik yang peneliti temukan adalah penggunaan *saintific approach* dalam pembelajaran akademik di lembaga ini. Selain itu dalam menunjang kemampuan akademik perencanaan program intensif bahasa Arab dan Inggris.

Karena sekolah kami terintegrasi dengan pondok maka pembelajaran *full day school*. Pagi kita melaksanakan pembelajaran formal. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik. Dimana siswa aktif mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.¹³

Senada dengan hal tersebut dikemukakan oleh waka kurikulum bahwa: Yang ditekankan dalam perencanaan pembelajaran akademik ditekankan kepada pembelajaran dengan model saintifik.¹⁴

Pembelajaran disini menekankan pembelajaran dengan model pondok dan saintifik dalam pembelajaran formalnya. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, meskipun belum 100% tapi kebanyakan guru telah melaksanakan model saintifik melaksanakan metode Pjbl dan PBL serta model model pembelajaran yang lain.¹⁵

Perencanaan pembelajaran ini dapat pula dilihat dari struktur kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung yang memuat 46 jam per minggu.¹⁶

3. Pembelajaran Non Akademik

Perencanaan pembelajaran non akademik menjadi hal yang penting dalam rangka menyahuti pengembangan diri dan bakat minat siswa. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan

¹³ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

¹⁴ Wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 6 Maret 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

¹⁵ Wawancara peneliti dengan Drs. Suko Winarso, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MTs Darul Hikmah tanggal 19 Agustus 2020 di Darul Hikmah Tulungagung

¹⁶ Dokumen Kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020

kondisi madrasah. Oleh karena itu, melalui pengembangan diri ini sekolah menginginkan memperoleh prestasi baik regional dan nasional.

Pembelajaran non akademik ini berupa kegiatan ekstrakurikuler. Ada yang wajib diikuti oleh siswa dan ada yang peminatan berupa pilihan untuk siswa bisa mengikuti sesuai dengan bakat dan minat mereka. Adapun Perencanaan pembelajaran non akademik sesuai dengan dokumen kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah:

1. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan di luar sekolah yang wajib dilaksanakan oleh setiap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah Pramuka. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 63 tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. Sebagai wujud penguatan secara psikologis dan sosio kultur pramuka dijadikan sebagai perwujudan sikap dan ketrampilan Kurikulum 2013.

Pramuka menjadi salah satu ekstra yang banyak sekali manfaatnya untuk siswa, selain melatih kemandirian juga melatih ketrampilan dan kemasyarakatan. Anak – anak juga menikmati sekali ekstra ini sebagai sebuah kegembiraan

mengekspresikan ketrampilan mereka di semaphore, tali temali, pioneering dan lain-lain.¹⁷

Hal senada disampaikan oleh pembina pramuka Darul Hikmah yang menyampaikan sebagai berikut

Gerakan Pramuka Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung merupakan wadah bagi santri untuk melatih dan mengembangkan kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotrik. Dengan demikian santri bisa menyalurkan dan mengembangkan diri sesuai apa yang diinginkannya, Pramuka Pondok modern Darul Hikmah Merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti santri setiap hari kamis pukul 13.00 WIB.¹⁸

Tujuan dari pendidikan kepramukaan adalah untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam dan kemandirian pada peserta didik. Diharapkan nilai-nilai dalam sikap dan ketrampilan dapat bersinergi secara koheren. Selain itu, bertujuan untuk melatih siswa untuk terampil dan mandiri, melatih siswa untuk belajar hidup secara mandiri, sebagai wahana siswa untuk berlatih organisasi dan kepemimpinan, memiliki sikap kerjasama kelompok, memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain dan dapat menyelesaikan persoalan dengan tepat

¹⁷ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

¹⁸ Wawancara peneliti dengan M.S. Fadhil, Pembina MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Tabel 4.2 : kegiatan pramuka MTs Darul Hikmah tahun pelajaran 2019/2020 ¹⁹

Kegiatan Mingguan	Kegiatan Bulanan	Kegiatan Tahunan
Latihan rutin	Kegiatan Peminatan	Musyawah Gugus Depan (MUGUS)
Pembuatan Pionering	Pelantikan Ramu, Rakit, Terap (Penggalang)	Penerimaan Tamu Ambalan (PTA) (Penegak)
Lomba Pionering	Pelantikan Bantara dan Laksana (Penegak)	Pelantikan Andalan Urusan Gerakan Pramuka Pondok Modern Darul Hikmah
	Darul Hikmah Scout Championship (DHSC)	
	Hiking gembira	

2. Pengembangan Bakat dan Minat Anak dibidang seni dan olahraga

Di ranah ini merupakan kegiatan pilihan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah. Dimana kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dipilih berdasarkan kemampuan atau kebutuhan atau minat dari siswa.

Tujuan ekstrakurikuler pilihan antara lain pertama, meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, psikomotor. Kedua, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia suutuhnya yang positif. Ketiga, dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

¹⁹ Dokumen kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020

Adapun pengembangan bakat minat ini dalam bidang seni dan olahraga antara lain: Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Debat Bahasa dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah. Kesenian (Hadrah dan Saman)²⁰

- b. Pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Pelaksanaan kurikulum yang dimaksud disini adalah pelaksanaan dari tujuan lembaga, isi kurikulum dan pembagian jam tatap muka disetiap mata pelajarannya. Pembelajaran merupakan serangkaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi pelajaran dan evaluasi pelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum. Sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum itu mengatur jalannya pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di atur oleh kurikulum sebagai pedomannya.

Dalam pelaksanaan mutu pembelajaran yang berkualitas tentu didukung oleh sumberdaya yang berkualitas juga, saat peneliti mencari informasi jumlah guru dan latar belakang pendidikannya kepada nara sumber yakni kepala madrasah, waka kurikulum dan dokumen data guru Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung ditemukan bahwa sebagian besar guru memiliki ijazah dan standar kualifikasi mendidik yang sesuai dengan bidang ajarnya masing-masing.

²⁰ Dokumen Kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung

Petikan wawancara peneliti dengan kepala madrasah Darul Hikmah

Tulungagung sebagai berikut:

“MTs Darul Hikmah ini terintegrasi dengan Pondok Modern, dan Madrasah Aliyah. Dewan guru yang sebanyak 166 memiliki kemampuan mengajar karena sejak dari awal kurikulum KMI menfokuskan kepada praktek pembimbingan kepada adik kelas dan dedaktik metodik. Sehingga bekal praktek mengajar dari para guru yang sebagian besar lulusan KMI kami rasa cukup mampu untuk mengampu pembelajaran di madrasah ini”²¹

Demikian juga yang disampaikan oleh wakil kepala urusan Kurikulum menjelaskan:

“Guru-guru dan tenaga kependidikan kami memiliki latar belakang 90 % S-1. Dengan kurikulum terpadu antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum KMI kami membagi tugas kepada guru yang cocok dengan bidangnya”²²

Dari dokumen hasil observasi peneliti menunjukkan sejumlah 110 guru dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas sesuai dengan SK pembagian tugas oleh kepala madrasah. Mereka terdiri dari lulusan S-1, S-2 bahkan S-3.²³

Seperti halnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran ini peneliti bagi menjadi tiga sub bagian sesuai dengan temuan di lapangan, yakni pelaksanaan pembelajaran religius, pelaksanaan pembelajaran akademik dan pelaksanaan pembelajaran non akademik.

²¹ Wawancara dengan Dr. Purwanto, M.Pd.I Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung pada tanggal 23 Juni 2021

²² Wawancara dengan Waka Kurikulum

²³ Dokumen data pendidik dan tenaga kependidikan hasil observasi peneliti di MTs Darul Hikmah Tulungagung

1. Pelaksanaan Pembelajaran Religius

Pelaksanaan pembelajaran religius dapat dilihat dari pelaksanaan tahfidzul Qur'an. Tahfidzul Qur'an dilaksanakan pagi hari, anak-anak kelas tahfidz belajar di masjid dengan cara halaqoh. Dibimbing oleh ustad / ustadzah, setiap 20 anak 1 pembimbing. Untuk hafalan tertinggi saat ini ada lima juz. Dalam menghafal Al-Qur'an dengan tartil dengan makhrajul huruf dan tajwid yang baik merupakan standar kompetensi dari kurikulum Al-Qur'an. Silabus tahfidz berjenjang mulai dari kelas VII smt 1 sampai dengan kelas XII semester 2.

Pelaksanaan di program tahfidz ini ada dua kelas 1 kelas putra dan 1 kelas putri masing masing 35. Yang menjadi ukuran kami adalah kemauan dan kemampuan anak. Ada yang mau tapi tidak mampu maka kami juga tidak bisa terima. Atau kalau ada yang mampu tapi tidak mampu ya sama saja kami tidak akan terima di kelas tahfidz.²⁴

Hafalan Al-Qur'an ini yang ditekankan adalah murajaah atau *nderes*/ membaca sambil menghafalkan secara berulang-ulang. Dalam satu hari anak ditarget untuk selalu menambah hafalan al-Qur'an namun tidak boleh meneruskan apabila saat setoran masih belum benar makhraj dan tahfidznya. seperti yang disampaikan oleh M. Dzulfahmi Zein sebagaimana berikut:

Yang ditekankan pembelajaran tahfidz ini adalah murajaah hafalan yang sudah didapat oleh siswa dan menambah hafalan dan disetorkan kepada ustadz / ustadzah pembimbing. Menghafal Al-

²⁴ Wawancara peneliti dengan KH. Mashuri Ihsan, Pengasuh Tahfidz MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 16 Maret 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Qur'an dengan tartil dan makhraj serta tajwid yang benar. Baru siswa diperbolehkan nambah setoran lagi.²⁵

Dalam pelaksanaan program ini ada yang cepat dan ada yang lambat. Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs Darul hikmah sebagai berikut:

Program tahfidz ini di progam pagi hari sampai sore hari. Khusus siswa yang mengikuti program ini setelah subuh murojaah dan menambah hafalan. Sekuat dari anaknya. Secara program anak-anak sudah ada silabusnya. Tapi dalam kenyataannya kemampuan anak-anak tidak sama. Ada yang cepat dan ada yang lambat.²⁶

Berikut adalah dokumentasi peneliti saat observasi lapangan dalam kegiatan tahfidzul Qur'an di MTs Darul Hikmah Tulungagung pada siswa putra.



Gambar 4.1: Santri tahfidz bersama pembina KH. Mashuri Ihsan dalam pembinaan penguatan motivasi menghafal Al-Qur'an

²⁵ Wawancara peneliti dengan M. Dzulfahmi Zein, salah satu pengasuh ponpes modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 6 Februari 2021

²⁶ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akademik

a. Pelaksanaan program intensif Bahasa Arab dan Inggris

Pelaksanaan Program bahasa ini dimaksudkan untuk anak-anak bisa menggunakan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa aktif sehari hari. Kita tahu bahwa bahasa arab penting untuk dipelajari khususnya untuk kita yang beragama Islam. Dengan lancar berbicara bahasa Arab kita tak hanya unggul di dalam pekerjaan tetapi juga bisa mengartikan sekaligus memaknai setiap lantunan ayat suci Alquran yang kita baca atau dengarkan. Sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Tercatat ada 53 negara di dunia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka. Selain itu bahasa yang digunakan untuk sepuluh organisasi internasional termasuk Persyarikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ini disebut telah dikuasai oleh lebih dari 500 juta jiwa.

Pelaksanaan Bahasa arab ditekankan program *muhadastah* di kelas 7 MTs Darul Hikmah Tulungagung. Dengan kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Harian dilaksanakan setiap sore dibagikan dua *mufrodat*. Siswa menghafal dua kata yang dipakai sehari-hari. Kegiatan mingguan Kegiatan ini berbentuk praktik berkomunikasi berbahasa Arab. Dilakukan sekali dalam seminggu yaitu di pagi hari Jum'at. Dalam kegiatan ini, dua siswa berhadap-hadapan dan melakukan komunikasi berbahasa Arab dengan menggunakan kosa kata atau kalimat yang telah diberikan dalam jangka enam hari sebelumnya. Kegiatan bulanan seperti *Tasyji' Lughah* Kegiatan ini adalah ceramah

umum yang menerangkan tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi seorang santri. Selain itu, biasanya disampaikan juga beberapa penggunaan yang sering salah di kalangan santri untuk kemudian dievaluasi secara umum. Kegiatan ini dilakukan setiap bulannya, sebagai penyemangat bagi santri dalam menggunakan Bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Sesekali diadakan perlombaan Bahasa, seperti cerdas cermat, scrable, atau pun deskripsi memakai Bahasa Arab.²⁷ Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum MTs Darul Hikmah:

Dalam rangka menanamkan pemahaman bahasa terutama Bahasa Arab dan Inggris seluruh siswa diwajibkan memakai Bahasa Arab atau Bahasa Inggris aktif dalam Bahasa keseharian. Murid baru diberikan asrama tersendiri untuk lebih seragam dan mudah dalam pemerolehan Bahasa. Mereka dalam sehari diwajibkan menghafal 2-4 mufrodat / kosa kata.²⁸

Penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh salah satu pengasuh pondok pesantren modern Darul Hikmah M. Dzulfahmi Zein:

Pembiasaan bahasa Arab dimulai hari Sabtu Minggu Senin Selasa baru kemudian hari Rabu dan Kamis nya diadakan ujian mingguan anak-anak diberi kosakata 4 *mufrodat* untuk dihafalkan kemudian nanti akan di teruskan hafalannya di hari Kamis setiap minggunya program unggulan ini yang ada di Darul Hikmah yang kedua adalah program setengah tahun pertama untuk anak-anak ke anak-anak kelas 7 baru atau kelas 1 KMI KMI itu ada 6 kelas 1 sampai kelas 6 anak-anak dari kelas 1 mulai diajarkan bahasa baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab setengah semester setengah semester pertama itu diberikan pembiasaan bahasa Indonesia secara fasih dan baik dan menghilangkan bahasa ibu atau bahasa bahasa Jawa Sunda dan lain sebagainya. Selanjutnya dibuat pembiasaan dikelas

²⁷ Hasil observasi Program Bahasa arab dan inggris di Pondok pesantren Modern Darul Hikmah

²⁸ ²⁸ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala bidang Kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

menggunakan bahasa pengantar bahasa arab dan inggris. Untuk kelas tujuh dibimbing oleh anak-anak kami yang sudah punya menjadi panitia di OPPM. sedangkan didaktik metodik atau mengajar di kelas 6 KMI atau kelas 3 madrasah aliyah.²⁹

Dalam website yang dikelola pondok pesantren modern Darul Hikmah juga disebutkan program bahasa. Ditambah lagi penjelasan beberapa alumni melalui artikel mereka.

Di KMI sejak permulaan, bahasa arab dan inggris diajarkan secara aktif, artinya harus dipakai untuk bercakap-cakap dalam pergaulan sampai menjadi bahasa pengantar dalam beberapa mata pelajaran, bukan hanya mengerti atau pasif, jadi tidak hanya sekedar bisa bercakap-cakap.³⁰

2. Kolaborasi pelajaran akademik dengan pelajaran KMI.

Perpaduan antara Kurikulum Nasional dan KMI ini tampak di MTs Darul Hikmah berupa beberapa pelajaran di struktur kurikulum nasional ada ditambah lagi dengan derivasi pelajaran serupa. Pelajaran Al-Qur'an Hadits dipecah menjadi beberapa pembelajaran lagi seperti, *Qira'ah*, *Ibadah Amaliyah*, *Qauliyah*, *Tajwid* dan *Muhadatsah*. Sedangkan Bahasa Arab di perdalam dengan mata pelajaran *Muhadatsah*, *Nahwu*, *Muthola'ah*, *Tajwid*, *Imla*, *Mufrodat*, *Balaghoh*. Bahasa Inggris juga dikembangkan lagi menjadi mata pelajaran *Conversation*, *English Lesson*, *Writing*, *Vocabulary*

²⁹ Wawancara peneliti dengan saudara M. Dzulfahmi Zein Pengasuhan Pondok Modern Daryl Hikmah Tanggal 7 Februari 2021

³⁰ <https://fahmizein517.blogspot.com/2020/05/pelajaran-di-pondok-modern-darul-hikmah.html>

dan *Grammatical*. Seperti yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Kekhasan MTs Darul Hikmah ini adalah memiliki kurikulum nasional dan kurikulum KMI. Mengacu dengan pembelajaran pondok modern gontor. Yang menjadi titik tekan kami adalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena di pelajaran tersebut yang menjadi kunci utama anak-anak bisa meningkatkan kompetensi secara Bahasa dan kompetensi global. Ketiga mata pelajaran ini dipecah lagi seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.³¹

Wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan kolaborasi kurikulum dikuatkan dengan yang disampaikan oleh ustadz M. Dzulfahmi Zein yang mengelola pengasuhan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah sebagai berikut:

Beberapa mata pelajaran didalam Kurikulum 2013 ditambah lagi jam pelajarannya dengan maksud lebih mendalami pelajaran tersebut, seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.³²

Kemudian peneliti melakukan observasi dokumen jadwal pelajaran terlihat tambahan pelajaran tersebut.

³¹ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

³² Wawancara peneliti dengan M. Dzulfahmi Zein, salah satu pengasuh ponpes modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 6 Februari 2021

PONDOK MODERN DĀRUL HIKMAH		1A							
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Sabtu	DURUSUL LUGHOH <small>M. Yusuf Khairul Fuad</small>	MAHFUDZOT <small>Iman Masalin, S.Pd.</small>	TAFSIR <small>Santosa Nur Cahya, S.Sy</small>		IMLA' <small>Abdul Malik Hassan</small>				
Minggu	ALQUR'AN <small>Muhammad Ali Syarif</small>	MUTHOLAAH <small>M. Raf Ramadhan</small>	AQIDAH AHLAK <small>Rizky, S.Pd</small>	DURUSUL LUGHOH <small>M. Yusuf Khairul Fuad</small>		PKN <small>Iman Syarif</small>			
Senin	DURUSUL LUGHOH <small>M. Yusuf Khairul Fuad</small>	MATEMATIKA <small>Suzeni, S.Pd</small>	ENGLISH <small>M. Aljabrudin</small>		COMPOSITION <small>Refani Farida Cheria Gula</small>		TAJWID <small>Muhammad Ali Syarif</small>		
Selasa	FIQH <small>Bayu Dwi Septawan, S.Pd</small>	MATEMATIKA <small>Suzeni, S.Pd</small>	IPS TERPADU <small>Ningih Anika Sandi, M.Pd</small>		IPA TERPADU <small>Suzena Malaka YS, S.Pd</small>				
Rabu	IPA TERPADU <small>Suzena Malaka YS, S.Pd</small>	BAHASA INGGRIS <small>Nur Afifah, S.Pd</small>		BAHASA INDONESIA <small>Shawatha Fadh, S.Pd</small>		SKJ <small>Sugeng Samson, M. Si</small>			
Kamis	DURUSUL LUGHOH <small>M. Yusuf Khairul Fuad</small>	IKHOT <small>Mika Nur Hafid</small>	IBSYA' <small>Fahmudin Isah</small>	HADITS <small>Chika Susanto</small>					

Gambar 4.2:
Jadwal Mata pelajaran Kelas I-A MTs Darul Hikmah
Tulungagung.³³

3. Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Hikmah memiliki standar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di KTSP yakni pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam kegiatan inti siswa sebagai subyek pembelajar melakukan kegiatan saintifik yakni 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan). Hal tersebut sesuai dijelaskan oleh Bapak Kepala Madrasah kepada peneliti sebagai berikut:

Proses saintifik kami pakai dalam pembelajaran proses yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi mengasosiasi dan mengkomunikasi. Mengamati bisa dengan Membaca,

³³ Dokumen Mata Pelajaran MTs Darul Hikmah Tulungagung

mendengar, menyimak, melihat, Menanya bisa dengan kegiatan Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati, sampai kepada mengkomunikasi yakni Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media yang lain³⁴

Hal tersebut juga sesuai dengan temuan peneliti saat wawancara dengan waka kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung, Bapak Suko Winarso sebagai berikut:

Sebagian besar guru di MTs Darul Hikmah ini melaksanakan implementasi pembelajaran dengan melakukan proses saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi mengasosiasi dan mengkomunikasi.³⁵

Dalam lampiran iv Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 18A tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum dilampiran iv ini mengenai pedoman umum pembelajaran. Disebutkan bahwa tentang proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a. mengamati; b. menanya; c. mengumpulkan informasi; d. mengasosiasi; dan e. mengkomunikasikan.³⁶

Saat pelaksanaan pembelajaran peneliti berkesempatan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar siswa siswi MTs Darul Hikmah Tulungagung³⁷:

³⁴ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

³⁵ Wawancara peneliti dengan Drs. Suko Winarso, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

³⁶ Permendiknas no 18A tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum

³⁷ Hasil Observasi peneliti di MTs Darul Hikmah Tulungagung



Gambar 4.3: Aktivitas siswa-siswi MTs Darul Hikmah saat pelaksanaan pembelajaran

B. Pelaksanaan pembelajaran non akademik

a. Gerakan Pramuka Pangkalan Pondok Modern Darul Hikmah

Gerakan Pramuka Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung merupakan wadah bagi santri untuk melatih dan mengembangkan kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotrik. Dengan demikian santri bisa menyalurkan dan mengembangkan diri sesuai apa yang diinginkannya, Pramuka Pondok modern Darul Hikmah Merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti santri setiap hari Kamis pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan kepala MTs Darul Hikmah selaku kamabigus sebagai berikut:

Gerakan Pramuka Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam program kerja tahun 2019/2020 yakni mengadakan kegiatan mingguan, bulanan, dan Tahunan yang

terbagi dalam kegiatan di dalam pondok dan kegiatan di luar pondok.³⁸

Petikan wawancara peneliti dengan pembina pramuka di MTs

Darul Hikmah pangkalan pondok pesantren modern Darul Hikmah:

Kami melatih kemandirian anak-anak MTs yang semua wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini. karena kemandirian anak-anak sangat penting untuk kehidupan mereka kelak. Dalam rangka membekali mereka dengan ketrampilan dasar hidup, mengembangkan empati dan mengembangkan rasa kemanusiaan mereka, kita melaksanakan ekstra pramuka setiap hari kamis mulai pukul 13:00 WIB.³⁹

Terlihat pula saat peneliti mengobservasi lapangan saat latihan di gugus depan putra seperti gambar berikut:



Gambar 4.4 : Kegiatan Pramuka MTs Darul Hikmah

³⁸ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

³⁹ Wawancara peneliti dengan .. Pembina pramuka pangkalan Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tulungagung Tanggal 23 Mei 2021

b. Pengembangan Bakat dan Minat Anak dibidang seni dan olahraga.

MTs Darul Hikmah memiliki ekstrakurikuler yang lumayan banyak, baik dibidang olahraga maupun seni yaitu pengembangan ketrampilan melalui:

Diluar jam pelajaran ekstrakurikuler berupa Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah, Kesenian (Hadrh dan Saman) ini berjalan dengan baik, selain bidang olahraga seperti bola voly, futsal, lari, bulu tangkis.⁴⁰

Didalam pelaksanaannya didampingi oleh pembina ekstrakurikuler siswa dilatih berketrampilan dan berprestasi sesuai dengan bakat dan minatnya. MTs Darul Hikmah rutin mengadakan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah), baik skala local maupun nasional. Selain itu mengirim delegasi ke kompetisi-kompetisi di luar kabupaten, propinsi, maupun di ajang nasional. Kejuaraan yang bisa mereka peroleh saat ini Sebagian kami tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3:
Daftar Prestasi siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung
Tahun Pelajaran 2019/2020⁴¹

No	NAMA	Ket	Tingkat
1	MTs Darul Hikmah	Juara Umum OSSBA 2020	Propinsi
2	Akmal Nur Ahmad	Juara 1 Bhs. Arab	Propinsi
3	Bilkaffa Aini Tazkiya	Juara Harapan 1 Bhs.Arab	Propinsi

⁴⁰ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴¹ Dokumentasi prestasi di Darul Hikmah Tulungagung

No	NAMA	Ket	Tingkat
4	Ilma Nafizatul Khamidah	Juara 2 PAI	Propinsi
5	Muhammad Azka Ziyadatullah	Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia	Propinsi
6	Nasywa Akmalia	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
7	Chelsia Nur Fardani	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
8	Navisa Aulia Kumalasari	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
9	Mauludzatul Khoirunniza	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
10	Melani AZ Zahra	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
11	Aiskha Faiszatul Fajliana	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
12	Laily Tri Novia	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
13	Rianatus Sholihah	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
14	Tsania Alfa Sabila	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
15	Vira Rahma Andini	Juara 3 Volleyball Putri	Propinsi
16	Crystalia Happy Mashithoh	Harapan 1 Cipta Puisi	Propinsi
17	Rizqy Ridhauronal Fachmi	Juara 1 Bulu Tangkis Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
18	Naura Ivandia	Juara 1 Lari 3000 M Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
19	Fitakul Ardianzah	Juara 1 Kaligrafi Islami	Pospeda Tulungagung
20	Novalino Rizky Hernandey	Juara 1 Bahasa Inggris	Pospeda Tulungagung
21	Muhamad Bima Fadholallah	Juara 1 Pidato Bahasa Arab	Pospeda Tulungagung
22	Ahmad Zuhdi Saiful Fuad	Juara I seni Lukis Islami	Pospeda Tulungagung
23	M Nasril Febrian	Juara I Stand Up Komedi	Pospeda Tulungagung
24	M. Rizkqi Nur Muklisin	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
25	Alung Wiranda	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
26	Syahrul Fajar	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
27	M. Yahya Rosidi	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
28	M. Afiq Amiruddin	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
29	Za`im Nadhirul Izzan	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
30	Khoiru Nandif	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung
31	Muhammad Faiq Rizqul Falah	Juara I Futsal	Pospeda Tulungagung

No	NAMA	Ket	Tingkat
32	Kholif Abdullah Syafi'i	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
33	M. Nur Huda Alwi	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
34	Ahmad Aqimun Naja	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
35	Hafis Andrento	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
36	Rian Rofiq	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
37	M. Zulal khoiruman	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
38	Defanda Hayu	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
39	Asrof Diya'udin	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
40	M. Nurul Ghofar	Juara I Volleyball	Pospeda Tulungagung
41	Shahla Shofi	Juara I Kaligrafi islami	Pospeda Tulungagung
42	Rachmania Rizma Melati	Juara I Pidato Bahasa Indonesia	Pospeda Tulungagung
43	Bilkaffa ainaT	Juara I Pidato Bahasa Inggris	Pospeda Tulungagung
44	Aldana Meirtha	Juara I Pidato Bahasa Arab	Pospeda Tulungagung
45	Vania Anindya	Juara I Seni Lukis islami	Pospeda Tulungagung
46	Aulia Zuchruf	Juara I Seni Kriya	Pospeda Tulungagung
47	Zulfa Qurrotul A	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
48	Nabila Az-Zahra	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
49	Khalista Gitta	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
50	Najwa Maulida Zaqwa	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
51	Shinta Nuria Ardella	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
52	Afrina Alivia I	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
53	Dewi Wulandari	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
54	Nanda Najwa	Juara I Senam Santri	Pospeda Tulungagung
55	Maula Noverawati	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
56	Afifah Rofi'ud D	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
57	Grafda Kaiki	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
58	Amelia Anisya	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
59	Bening Aisyah L	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
60	Vasha Aulia R.S	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung

No	NAMA	Ket	Tingkat
61	Rhisma Wijayanti P.	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
62	Farhun Nadia	Juara I Hadang	Pospeda Tulungagung
63	Aisyah Labiibah	Juara I Atletik 3000 m	Pospeda Tulungagung
64	Indana Zulfa	Juara I Atletik 800 m	Pospeda Tulungagung
65	Amanda Arsyita	Juara I Atletik 200 m	Pospeda Tulungagung
66	Adelya Nurjihan	Juara I Atletik 100 m	Pospeda Tulungagung
67	Zulfa Qurrotul Ayun	Juara I OSSBA Bhs.Arab	Pospeda Tulungagung
68	Vania Anindya Afifah	Juara I OSSBA Matematika	Pospeda Tulungagung
69	Aldana Meirtha Rahmawati	Juara I OSSBA Matematika	Pospeda Tulungagung
70	Muhammad Farhan Khoirur Ridho	Juara I OSSBA Matematika	Pospeda Tulungagung
71	Muhammad Nizar Fazari	Juara I OSSBA IPS	Pospeda Tulungagung
72	Novalino Rizky Hernandey	Juara I OSSBA IPS	Pospeda Tulungagung
73	Adjie Wahyu Kembara	Juara I OSSBA PAI	Pospeda Tulungagung
74	Alvin Izzatullah	Juara I OSSBA PAI	Pospeda Tulungagung
75	Maria Ayu Fatikasari	Juara I OSSBA PAI	Pospeda Tulungagung
76	Muhammad Azka Ziyadatullah	Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia	Pospeda Tulungagung
77	Nasywa Akmalia	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
78	Chelsia Nur F	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
79	Navisa Aulia K.	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
80	Mauludzatul K.	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
81	Melani AZ Zahra	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
82	Aiskha Faiszatul	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
83	Laily Tri Novia	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
84	Rianatus Sholihah	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
85	Tsania Alfa Sabila	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
86	Vira Rahma Andini	Juara I Volleyball Putri	Pospeda Tulungagung
87	Crystalia Happy Mashithoh	Juara I Cipta Puisi	Pospeda Tulungagung
88	Aisyah Labibah Nurputri	Juara 2 Lari 3000 M Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019

No	NAMA	Ket	Tingkat
89	Ainuz Zahro Izzatur Romadhona	Juara Harapan 1 Lari 3000 M Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
90	Daffa Ega Mei Landy Pratama	Juara Harapan 1 Lari 400 M Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
91	Muhamad Yossi Sudrajad	Juara Harapan 3 Lari 400 M Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
92	Amanda Arsyta Sulistya Ningrum	Juara Harapan 1 Lari 400 M Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
93	Moh. Mabrur Annas	Juara 1 Lompat Jauh Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
94	Afifa Zuhrotul Aulia	Juara 3 Lompat Jauh Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
95	Muhammad Hafizuddin	Juara harapan 1 Tolak Peluru	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
96	Navisa Auliya Kumalasari	Juara 1 Tenis Meja Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
97	Grafda Kaiki Benatasya Ali	Juara 2 Tenis Meja Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
98	Muhammad Farhan Khoirur Ridho	Juara 1 Catur Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
99	Sajidah Shofiana	Juara 2 Catur Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
100	Nurul Alleyda Winarso	Juara 3 Catur Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
101	Dewi Wulandari	Juara 3 Bulutangkis Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
102	Asrof Diya'udin	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
103	M. Nurul Ghofar	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
104	Zaky Hanan Bagus Briliyanto	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
105	Dimas Bramastya Adi Kresna	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
106	Ihbar Kanzul Bahtiyar	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019

No	NAMA	Ket	Tingkat
107	Moch. Brilliant Nur Hakeem	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
108	Asrof Dhiya`uddin Fawwaz	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
109	Ahmad Fauzi Akmal Fatihul Ihsan	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
110	Ahlamsyah Anugerah Alfarisy	Juara 3 Bola Voli Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
111	Tsania Alfa Sabila	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
112	Laily Tri Novia	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
113	Navisa Auliya Kumalasari	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
114	Milani Azzahra	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
115	Mauludzatul Khoirunniza	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
116	Nasywa Akmalia Hadi Kusuma	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
117	Elsanda Dwinta Sari	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
118	Frizka Amelia	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
119	Masyharil Akma	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
120	Laili Nur Azalia Ramadhani	Juara 2 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
121	Chelsia Nur Fardani	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
122	Khalista Gitta Rahmasari	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
123	Aiskha Faiszatul Fajliana	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
124	Rianatus Sholikah	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019

No	NAMA	Ket	Tingkat
125	Vira Rahma Andini	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
126	Novianti Ardilla Sari	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
127	Manda Febriana	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
128	Marsel Febriani	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
129	gina Bilqis Ghina Amelia	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
130	Zenia Azzahra Ramandani	Juara 3 Voli Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
131	Farish Fadillah Kolisidin Bahtiar	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
132	Dimas Nur Triananda	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
133	Mohammad Mukhsan Akim	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
134	Mohammad Zuliyal Firdaus	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
135	Mohammad Kanzuna Al Haqiqi	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
136	Much. Akbar Andhika Putra	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
137	Mohammad Ridwan Iskandar	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
138	Sulton Erdi Muzaki	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
139	Muhammad Fatih Rizdan Hasyim	Juara 3 futsal Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
140	Haya Rafidatunnur`aini	Juara 1 MTQ Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
141	Ahmad Zaky Kurniawan	Juara 3 MTQ Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
142	Ilma Nafizatul Khamidah	Juara 1 MFQ Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019

No	NAMA	Ket	Tingkat
143	Diva	Juara 1 MFQ Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
144	Ayu Zulfa	Juara 1 MFQ Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
145	Adji kumbara	Juara 2 MFQ Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
146	Muhammad Hafizh Nur Aiman Haris	Juara 2 MFQ Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
147	Mohamad Saif Syibly	Juara 2 MFQ Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
148	Alvin Izzatullah	Juara 3 Tahfidz Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
149	Novalino Rizky Hernandey	Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
150	Crystalia Happy Masitoh	Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
151	Mohammad Zuliyal Firdaus	Juara 1 Pidato Bhs. Indonesia Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
152	Bilqis Hasna Ammarrilis Asyifa'	Juara 1 Pidato Bhs. Indonesia Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
153	Muhamad Bima Fadholallah	Juara 1 Bhs. Arab Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
154	Inayatu Dzil Izzati	Juara 1 Bhs. Arab Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
155	Ahmad Zuhdi Saiful Fuad	Juara 3 Kaligrafi Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
156	Fitakul Ardianzah	Juara Harapan 1 Kaligrafi Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
157	Vania Anindya Afifah	Juara 1 Kaligrafi Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
158	Inovvatin Shinta Astarina	Juara Harapan 1 Kaligrafi Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
159	Aldana Meirtha Rahmawati	Juara 2 Singer Putri	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
160	Muhammad Azka Ziyadatullah	Juara 2 Singer Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019

No	NAMA	Ket	Tingkat
161	Muhammad Ribhan Wahyudi	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
162	Abdussalma	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
163	Muhammad Sulaimi Anas	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
164	Ahmad Furqon Hilmi Arifin	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
165	Satria Utama	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
166	M. Hilman Abdur Rohman	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
167	Ahmad Faza Ramdani	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
168	Mohamad Helmi Faluqi	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
169	Muhammad Hilmi A`isy Rofiq	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019
170	Muhammad Syahdan Ashfar	Juara 1 sholat Putra	PORSENI MTsS Tulungagung 2019



Gambar 4.3 : Penyerahan Piala bergilir OSSBA

- c. Pengendalian mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan data-data di lapangan, berikut ini dipaparkan mengenai pengendalian kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung meliputi: 1) pengendalian pembelajaran religius; 2) pengendalian pembelajaran akademik; dan 3) pengendalian pembelajaran nonakademik.

1. Pengendalian pembelajaran Religius

Dalam pengendalian dilaksanakan dengan penilaian proses yakni dengan pengamatan, unjuk kerja, produk, portofolio. Pengendalian pembelajaran religius di MTs Darul Hikmah dilakukan melalui implementasi kurikulum diwujudkan dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab ditambah kurikulum yang ada di KMI yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid* dan *Muhadatsah*. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Sesuai KMA no 156 tahun 2014, pendidikan agama islam dan bahasa arab memegang peranan penting dalam aspek religius siswa. Ditunjang dengan kolaborasi dengan pelajaran yang ada di kurikulum KMI berupa *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid* dan *Muhadatsah*. Dengan system ujian lisan dan tulis juga proses selama anak anak belajar di kelas menjadi bahan evaluasi kita untuk mengukur keberhasilan pendidikan yang ada di madrasah kami.⁴²

⁴² Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Pelaksanaan evaluasi religius ini seperti yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah urusan kurikulum sebagaimana berikut:

Nuansa religius telah tertanam di siswa sejak dia memiliki kemauan untuk mondok di sini. Kami sudah memiliki kesepakatan dengan siswa maupun orang tua untuk taat dan mengikuti tata tertib pondok. Tata tertib itu yang mengenai sholat, puasa, pakaian, makan dan minum pun diatur dalam tata tertib. Sehingga anak kami harapan benar – benar menjadi generasi yang memiliki akhlak dan keilmuan yang baik.⁴³

MTs Darul Hikmah melaksanakan pembelajaran religius secara istiqomah dengan cara pembelajaran berkesinambungan dan keajegan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Suko Winarso berikut ini:

Pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya yang bersifat pembiasaan dan merubah budaya anak yang semula belum religius menjadi budaya religius dilaksanakan dengan cara istiqomah dan berkesinambungan. Kita melaksanakan *qira'ah, ibadah amaliyah, qauliyah, tajwid dan muhadatsah* setiap hari. Supaya anak anak dengan keajengannya menjadi budaya siswa.⁴⁴

MTs Darul hikmah sebagai madrasah yang memiliki ciri khas pesantren modern yang mengadopsi system pembelajaran Gontor. Dalam pembelajaran religius dapat di lihat dari pembelajaran Al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an untuk di 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*. Purwanto menjelaskan

Yang menjadi titik tekan kami adalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena di pelajaran

⁴³ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴⁴ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

tersebut yang menjadi kunci utama anak-anak bisa meningkatkan kompetensi secara Bahasa dan kompetensi global. Ketiga mata pelajaran ini dipecah lagi seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.⁴⁵

MTs Darul Hikmah melaksanakan pembelajaran religius secara istiqomah dengan cara pembelajaran berkesinambungan dan keajegan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Suko Winarso berikut ini:

Pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya yang bersifat pembiasaan dan merubah budaya anak yang semula belum religius menjadi budaya religius dilaksanakan dengan cara istiqomah dan berkesinambungan. Kita melaksanakan *qira'ah, ibadah amaliyah, qauliyah, tajwid dan muhadatsah* setiap hari. Supaya anak-anak dengan keajegannya menjadi budaya siswa.⁴⁶

Harapan MTs Darul Hikmah anak-anak memiliki budaya religius yang menginternal di dalam diri mereka. Budaya religius itu menurut Purwanto adalah akhlak mulia sesuai dengan firman Allah di QS. Al Maidah ayat 3. Sebagaimana beliau jelaskan dalam wawancara berikut:

Tujuan pembelajaran religius ini adalah bagaimana anak senantiasa memiliki akhlak mulia. Karena dengan kemuliaan akhlak, adalah hal yang di perintahkan oleh Allah SWT. Sebagaimana QS. Al Maidah ayat 3 bahwa nabi diperintahkan oleh Allah untuk memperbaiki akhlak. Perbaikan akhlak mutlak dilaksanakan secara terus menerus baik untuk guru dan siswa.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴⁶ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴⁷ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 11 Juni 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Hal senada di sampaikan oleh Suko Winarso sebagai berikut:

Pembentukan karakter religius sangat penting dan selalu kita pantau. Karakter *Amanah, Siddiq, Tabligh, Fatonah* kita selalu dengungkan dan kita amalkan sehingga tidak hanya di mulut saja, namun menjadi budaya bagi siswa. Perbaikan dalam pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung dalam pembelajaran di madrasah melalui penilaian KI I dan interaksi sesama siswa di pondok pesantren.⁴⁸

Perbaikan mutu pembelajaran senada dengan KMA no 165 tahun 2014 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab. Inti dari Pembelajaran religius ini adalah pembentukan karakter siswa. Siswa pada akhirnya diharapkan menjadi anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia seperti yang terlihat dari visi MTs Darul Hikmah, Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.⁴⁹

2. Pengendalian pembelajaran akademik

Pengendalian pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung ini dilaksanakan dengan kegiatan pemantauan oleh kepala sekolah selaku penanggungjawab di MTs ini. Kegiatan pemantauan ini dilaksanakan terus menerus dan kontinyu sejak awal proses pembelajaran sampai pada ujian akhir. Hal ini dimaksudkan untuk membantu kesulitan dan permasalahan yang terjadi ditengah proses berjalannya kegiatan di

⁴⁸ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁴⁹ Dokumen kurikulum MTs Darul Hikmah tahun pelajaran 2019/2020

madrasah selama kurun tahun pelajaran. Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah:

Kegiatan pemantauan juga membantu dalam mengidentifikasi masalah atau masalah untuk dipertimbangkan selama fase evaluasi program kerja kurikulum. pengajar kami merasa sangat terbantu ketika pemantauan di laksanakan, pemantauan memang diperuntukkan untuk membantu mencegah kesalahpahaman dan kebingungan saat kurikulum berubah dan perlu penyesuaian. Saya bersama tim melakukan supervisi dalam pelaksanaan pembelajaran dan selalu memantau penilaian dari guru ke siswa.⁵⁰

Pengendalian pembelajaran lebih ditekankan kepada proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil kepala madrasah urusan kurikulum sebagai berikut:

Secara teknis pelaksanaan dijabarkan Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian proses pembelajaran. Waka kurikulum bertanggung jawab terhadap koordinasi pelaksanaan pengendalian proses pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan seperti jadwal mengajar guru, daftar nilai, KI/KD, silabus, format RPP, kalender akademik, dan format evaluasi pembelajaran.⁵¹

Pengendalian pembelajaran dikenal juga dengan evaluasi atau Penilaian. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa elemen. Yang pertama yakni dilakukan oleh elemen pendidik saat proses pembelajaran, yang kedua dilaksanakan oleh pihak madrasah yang ketiga dilaksanakan oleh pihak kementerian agama dan BNSP. Senada dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah urusan kurikulum kepada peneliti:

⁵⁰ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁵¹ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 23 Juni 2020 di Darul Hikmah Tulungagung

Penilaian pembelajaran berupa penilaian dan formatif sumatif dilaksanakan oleh guru, dan satuan pendidikan dalam menilai pencapaian SKL. Sebagai pengendali mutu ujian dikelas IX dilakukan oleh pemerintah.⁵²

Yang membedakan penilaian kepada siswa di MTs Darul Hikmah ini dengan madrasah pada umumnya adalah penilaian dibagi penilaian lisan (*syafahi*), penilaian Tulis (*tahriri*).

Ujian Lisan (*syafahi*) merupakan ujian yang memiliki peran penting dalam untuk mengukur kemampuan para santri. Dewan guru dengan mudah dapat melihat langsung sejauh mana santri sudah menguasai pelajaran yang sudah dipelajari selama satu semester dan sejauh mana kesiapan santri tersebut menghadapi ujian tulis (*tahriri*) nantinya. Dalam ujian ini memang tidak semua pelajaran diujikan, pelajaran yang bersifat pengembangan bahasa dan masalah fiqh yang terbagi menjadi Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Al-Quran.⁵³

Materi Bahasa Arab meliputi *mahfudzot*, *mutholaah*, *durusullughoh*, *nahwu*, *shorof*, *balahgoh*. Materi Bahasa Inggris meliputi *dictation*, *grammar*, *translation*, *reading*. Materi Al-Quran meliputi *Qiroah*, *tajwid*, ibadah *amaliyah*, ibadah *qouliyah*, hafalan *juz amma*, *fiqh*. Ujian syafahi semester pertama tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 21 November 2019 kelas 1-5 KMI. Adapun kelas 6 sudah terlebih dahulu melaksanakan ujian *syafahi*, dikarenakan santri kelas 6 setelah selesai ujian mereka dimintai membantu dalam ujian syafahi kelas 1-5 KMI. Guna menambah pengalaman dan pengetahuan baru bagi santri Akhir 2019.

⁵² Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Maret 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁵³ <http://www.pondokmoderndarulhikmah.id/>

Ujian Tulis (*Tahriri*) merupakan rentetan ujian tulis yang di adakan di Pondok Modern Darul Hikmah setelah diadakannya ujian lisan, ujian ini dilaksanakan serentak mulai dari kelas 1 s.d 6 KMI, Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari, Tulungagung. Ujian tulis ini merupakan ujian pemantapan dari ujian lisan, dari sini santri mengetahui dan dapat mengambil pelajaran yang sudah didapat dari ujian lisan yang sebelumnya diadakan, ujian tulis di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari, Tulungagung menitik beratkan pada kejujuran santri, tidak ada kata contek mencotek, sekalipun mencontek akan mendapatkan saksi dan itu yang tidak pondok harapkan, menanamkan kejujuran kepada setiap individu santri mulai dari hal-hali terkecil.⁵⁴

MTs Darul hikmah sebagai madrasah yang memiliki ciri khas pesantren modern yang mengadopsi system pembelajaran Gontor. Dalam pembelajaran religius dapat di lihat dari pembelajaran Al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an untuk di 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*. Purwanto menjelaskan

Yang menjadi titik tekan kami adalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena di pelajaran tersebut yang menjadi kunci utama anak anak bisa meningkatkan kompetensi secara Bahasa dan kompetensi global. Ketiga mata pelajaran ini dipecah lagi seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla, Mufrodat, Balaghoh*. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical*.⁵⁵

⁵⁴ <http://www.pondokmoderndarulhikmah.id/ujian-syafahi-dan-tahriri-semester-pertama-pondok-modern-darul-hikmah-tawang-sari-tulungagung-tahun-pelajaran-20192020/>

⁵⁵ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

3. Pengendalian dan perbaikan pembelajaran non akademik

Pengendalian mutu pembelajaran non akademik disini adalah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tulungagung terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib nasional, kegiatan ekstrakurikuler wajib sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler wajib nasional merupakan kepramukaan. Proses pembelajaran kepramukaan diselenggarakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam bentuk latihan rutin dan lainnya. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 sampai pukul 09.00 WIB. Sementara kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat dilaksanakan pada hari Sabtu dan juga ada yang dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai.⁵⁶

Diluar jam pelajaran ekstrakurikuler berupa Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah, Kesenian (Hadrach dan Saman) ini berjalan dengan baik, selain bidang olahraga seperti bola voly, futsal, lari, bulu tangkis dan lain sebagainya.⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh M. Dzulfahmi Zen berikut ini.

Kita juga mewedahi anak-anak dalam bidang olahraga, kesenian, dan kegiatan lain. Sehingga anak-anak tidak bosan hanya di dalam kelas saja. Untuk itu, anak-anak juga kita tampilkan dalam kegiatan internal maupun eksternal, seperti wisuda, maupun berbagai perlombaan yang ada baik di local Tulungagung maupun di luar Tulungagung.⁵⁸

⁵⁶ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Maret 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁵⁷ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁵⁸ Wawancara peneliti dengan saudara M. Dzulfahmi Zein Pengasuhan Pondok Modern Daryl Hikmah Tanggal 7 Februari 2021

Pengendalian pembelajaran nonakademik atau bakat dan minat siswa MTs Darul Hikmah dikemas ke dalam berbagai kegiatan, meliputi kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pengembangan diri dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Darul Hikmah. Oleh karena itu, hal ini memberikan dampak bagi kemajuan kelembagaan. Purwanto menjelaskan sebagai berikut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MTs Darul Hikmah tentunya harapannya memberikan kemanfaatan bagi kelembagaan dan juga masyarakat. Dengan berbagai kegiatan yang sangat diterima oleh siswa dan orang tuanya ini maka hal ini menjadi marketing dari mulut ke mulut untuk mensyiarkan lembaga ini.⁵⁹

Pelayanan pembelajaran nonakademik di sekolah mampu memberikan implikasi secara kelembagaan. Hal ini didukung oleh peran masyarakat yang menyampaikan informasi positif yang diraih oleh MTs Darul Hikmah Tulungagung. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menjadikan semakin tinggi minat siswa untuk masuk di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Di samping itu, pengembangan mutu baik religius, akademik dan bakat minat di MTs ini secara langsung maupun tidak langsung mampu memberikan dampak yang baik bagi lembaga. Hal ini meningkatkan kesan yang baik bagi lembaga pendidikan Islam bahwa lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat (status swasta) mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya.

⁵⁹ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 5 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

d. Perbaikan mutu pembelajaran dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan terkait dengan perbaikan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah Tulungagung meliputi 1). Perbaikan mutu pembelajaran religius, 2) perbaikan mutu akademik dan 3) perbaikan mutu non akademik.

a. Perbaikan pembelajaran religius

Perbaikan pembelajaran religius di MTs Darul hikmah tetap pada koridor pembentukan karakter siswa. Di MTs Darul Hikmah Tulungagung disebutkan pembentukan karakter siswa melalui peningkatan kegemaran dalam membaca dan menghafalkan qur'an, memupuk kebiasaan mengedepankan nilai nilai akhlaq mulia.

MTs Darul hikmah sebagai madrasah yang memiliki ciri khas pesantren modern yang mengadopsi system pembelajaran Gontor. Dalam pembelajaran religius dapat di lihat dari pembelajaran Al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an untuk di 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*. Purwanto menjelaskan:

Yang menjadi titik tekan kami adalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena di pelajaran tersebut yang menjadi kunci utama anak anak bisa meningkatkan kompetensi secara Bahasa dan kompetensi global. Ketiga mata pelajaran ini dipecah lagi seperti Al-Qur'an di kembangkan menjadi 5 mata pelajaran lagi yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*, sedangkan Bahasa Arab dikembangkan *Muhadatsah, Nahwu, Muthola'ah, Tajwid, Imla,*

Mufrodat, Balaghoh. Bahasa Inggris pun dikembangkan menjadi *Conversation, English Lesson, Writing, Vocabulary dan Grammatical.*⁶⁰

MTs Darul Hikmah melaksanakan pembelajaran religius secara istiqomah dengan cara pembelajaran berkesinambungan dan keajegan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Suko Winarso berikut ini:

Pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya yang bersifat pembiasaan dan merubah budaya anak yang semula belum religius menjadi budaya religius dilaksanakan dengan cara istiqomah dan berkesinambungan. Kita melaksanakan *qira'ah, ibadah amaliyah, qauliyah, tajwid dan muhadatsah* setiap hari. Supaya anak anak dengan keajegannya menjadi budaya siswa.⁶¹

b. Perbaikan pembelajaran akademik

Perbaikan atas mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah ini dilakukan dengan assasement baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didik yang masih kurang. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kami selalu melakukan refleksi dalam pembelajaran dalam kurun waktu periodik yang telah tentukan. Kami melakukan refleksi bahkan setiap bulan sekali setiap kamis minggu pertama. Setiap guru rumpun mata pelajaran akan berkumpul dan dijadwalkan mengadakan *lesson study*. Rumpun eksak, bahasa dan mapel yang lain. Kami lakukan ini dengan tujuan kesulitan mengajar dan

⁶⁰ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶¹ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

kesulitan yang dialami siswa bisa teratasi dan kita rekam untuk memperbaiki terus mutu pembelajaran yang kami laksanakan.⁶²

Dalam *lesson study* dilakukan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dengan teman sejawat dan berkelanjutan. Mereka melaksanakan secara periodik setiap minggu bergantian masing-masing rumpun mata pelajaran. Seperti yang dituturkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

Refleksi pembelajaran dengan cara melakukan *lesson study*. Sebagai sarana pembinaan guru kami dengan melakukan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, *lesson study* dalam mengajar dimana guru menilai guru yang lain secara kesejawatan dalam rangka membangun masyarakat belajar.⁶³

Pelaksanaan *lesson study* ini memang dirasa berat, namun karena tuntutan profesionalitas semua guru melaksanakan. Mereka bisa mengetahui kelemahan cara pengajaran, metode dan hasil pengajaran dengan mendiskusikan dengan sesama bahkan dengan tenaga ahli.

Lesson study ini berat kita lakukan karena kita harus dituntut benar-benar melaksanakan pembelajaran dan dinilai dari semua aspek, mulai dari RPP, pelaksanaan pembelajaran sampai pada metode dan alat peraga yang digunakan dan sejauh mana pembelajaran kita di serap oleh siswa. Namun setelah kita tahu kekurangan kita, akhirnya dengan *lesson study* ini kita bisa mengetahui apa yang harus kita perbaiki.⁶⁴

Selain *lesson study* perbaikan selanjutnya untuk guru adalah melaksanakan penilaian tindakan kelas. Penilaian ini wajib dilaksanakan

⁶² Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 3 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶³ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶⁴ Wawancara peneliti dengan Sugeng Santoso, Guru SKI MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

oleh guru di MTs Darul Hikmah. Penilaian tindakan kelas merupakan sebuah proses penelitian yang dilaksanakan guru mata pelajaran terhadap kelemahan pembelajarannya dalam kelas.

Guru berusaha meningkatkan profesionalitas guru dengan meneliti titik lemah dalam pembelajaran mereka. Penelitian ini bersifat situasional untuk upaya mendiagnosa masalah di dalam kelas dan berusaha untuk mencari penyelesaiannya.⁶⁵

Pelaksanaan PTK belum seratus persen dilaksanakan oleh guru.

Sebagian saja guru melaksanakan penilaian tindakan kelas.

Beberapa guru melaksanakan PTK meski tidak seluruh guru, namun pada intinya mereka setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, ada perbaikan mengajar, baik strategi mengajar, system penilaian pembelajaran dan alat bantu yang digunakan mengalami perbaikan.⁶⁶

titik kelemahan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup kelas. Dalam hal ini guru memang menjadi objek sebagai pembaruan dalam pendidikan, sehingga seorang guru secara tidak langsung juga dituntut untuk dapat melakukan sebuah penelitian dengan berbekal pengetahuan, kesabaran, dan ketekunan

c. Perbaikan pembelajaran non akademis

Perbaikan mutu pembelajaran non akademis yang berupa pengembangan bakat minat siswa serta mengarah kepada life skill siswa diarahkan kepada upaya upaya yang berdasarkan perkembangan yang ada.

⁶⁵ Wawancara peneliti dengan Sugeng Santoso, Guru SKI MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶⁶ Wawancara peneliti dengan Suko Winarso, Wakil Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Penuturan kepala madrasah tentang perbaikan pembelajaran non akademis ini sebagai berikut:

Kami selalu memperhatikan perkembangan teknologi, skill wirausaha apa yang hari ini booming di masyarakat, mengaplikasikan pembelajaran multimedia untuk bisa berdampingan dengan dunia kekinian. Untuk bisa terus menerus mengantisipasi output kami tidak gaptek teknologi dan bisa berkembang di kehidupan mendatang.⁶⁷

Life skill yang kita lakukan setelah meneliti dari pembelajaran non akademik membuat rencana berupa pembuatan aplikasi dan cinematografi. Sepeti yang dituturkan oleh salah satu pengasuh di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Pembuatan aplikasi sampai pada video cinematografi. Bagi yang memiliki bakat dalam wirausaha dikembangkan ke arah usaha yang menghasilkan.⁶⁸

Dibidang olahraga dan senipun selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan talenta yang dimiliki peserta didik.

Bagi yang memiliki bakat pramuka, olahraga selalu diberi pelatihan untuk menghadapi event-event kejuaraan. Tujuan akhir adalah melatih mereka kemampuan skill dan talenta non akademis mereka meningkat.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara peneliti dengan Dr. Purwanto, Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶⁸ Wawancara peneliti dengan Sugeng Santoso, Guru MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

⁶⁹ Wawancara peneliti dengan M. Dzulfahmi Zein, Pengasuh MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 2 Agustus 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

2. Paparan Data di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar adalah yang berada di lingkup pondok pesantren. Semua siswanya tinggal dipondok pesantren. Dalam rangka memaksimalkan tujuan pendidikan dan memudahkan pengawasan maka siswa melaksanakan kegiatan pendidikan dengan terjadwal rapi dan teratur selama sehari semalam.

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar memiliki NPSN 20584989 beralamat di Jl.. Diponegoro No.105 desa Kedung Bunder Kecamatan Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Dibawah Naungan Kementerian Agama dengan No. SK. Pendirian 3332 Tahun 2017, resmi memiliki Ijin operasional sejak 30 Mei 2017. Saat ini MTs Maarif NU 2 Sutojayan terakreditasi A dengan nomor SK 599/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 09-07-2019.⁷⁰

Lembaga pendidikan yang berbasis pesantren sekarang sangat diminati masyarakat dan menjadi pilihan pertama orang tua. Selain pelajaran umum didapat pelajaran agama dan pembetukan karakter Islami bisa diraih pula. Pendidikan pesantren butuh penataan atau sebuah formulasi yang bagus sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai yang dicita-citakan lembaga. Maka dari itu peneliti pada awalnya mendasarkan persoalan pada Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dan perbaikan mutu pembelajaran di lembaga tersebut. Sebab kurikulum dan pembelajaran merupakan pilar utama sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan.

⁷⁰ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20584989>

Sehingga tanpa adanya kurikulum dan pembelajaran yang baik maka keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan tersebut dapat dipastikan tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan lembaga maupun pemerintah secara tidak langsung.

- a. Perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar.

1. Perencanaan pembelajaran Religius

Pendidikan di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini berintegrasi dengan pondok pesantren dan madin Nurul Ulum. Maka semuanya target kurikulum dan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan integrasi dengan pondok pesantren. Sesuai dengan penutusan waka kurikulum Bapak Chusnul Hadi S.Th.I:

Dalam PP Nurul Ulum didalamnya ada 3 lembaga; MTs, Madin dan pondok, yg mana menjadi satu kesatuan yg tidak dapat dipisahkan, jadi dalam evaluasi maupun perencanaan kami selalu mengevaluasi secara utuh walaupun terkadang tidak menjadi satu. Berangkat dari itu kami akan mengetahui dan menginventarisir target-target dan program yang ada kemudian memasukkannya dalam lembaga masing-masing, target mana yg menjadi ranah MTs, ranah Madin dan ranah Pondok. Di MTs sendiri tentunya harus memperhatikan dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan lembaga yg menaungi madrasah (kemenag kemendikbud). Maka dari situlah kami bisa melaksanakan kegiatan atau membuat program dan target yang bisa sinkron dengan lembaga pemerintah bahkan bisa lebih dari yg ditargetkan pemerintah karena kami ada nilai plusnya yaitu kami bisa memasukkan nilai kepesantrenan⁷¹

⁷¹ Wawancara peneliti dengan Chusnul Hadi, S.Th.I Wakil Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 28 Januari 2021

Selain itu terdapat program yang harus dilaksanakan santri yakni 9 'ubudiyah' santri. Pembiasaan 9 'ubudiyah' santri yaitu: shalat jamaah, shalat rawatib, shalat witir, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu'* (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Agus Muadzin sebagaimana berikut:

Khusus kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, maka santri kami wajibkan untuk mengamalkan materi pelajaran, jadi tidak sekedar belajar teori saja baik di madrasah pagi maupun pendalaman di madrasah diniyah. Program tersebut kami sebut sebagai 9 ubudiyah santri. Dan pembiasaan tersebut tidak hanya diawasi di pondok pesantren saja namun juga ketika para santri pulang kami bekal dengan kartu kendali yang nantinya harus ditanda tangani oleh wali santri ketika dirumah apakah masih menjalankan 9 ubudiyah ini atau tidak. Jika tidak mereka akan diberi sanksi yang mendidik. Terkadang inilah yang turut pula mengajak wali santri juga mengikuti pembiasaan yang diprogramkan pondok pesantren kepada para santri. Dengan sistem penjengukan santri dilakukan sebulan sekali. Kemudian jadwal pulang setahun 2 kali atau 6 bulan sekali. Khusus dimasa pandemic covid 2019 sampai sekarang karena adanya pembatasan sosial kami tidak bisa mengadakan penjengukan / sambang santri ke pondok. Untuk meminimalisir penularan virus.⁷²

2. Perencanaan Pembelajaran Akademik

Konsep pembelajaran di MTs Maarif Nu 2 Sutojayan ini adalah konsep kolaboratif. Dimana pembelajaran dari struktur kurikulum nasional dikolaborasikan dengan kurikulum khas pondok pesantren

⁷² Wawancara dengan bapak Agus Muadzin pengurus pondok Nurul Ulum Sutojayan Blitar pada tanggal 29 Januari 2021

Maarif NU. Program tahunan dan program semester oleh guru mata pelajaran, mendesain proses pembelajaran semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam sistem integrasi pondok dan madrasah maka pembelajaran ini dipadukan antara pembelajaran formal dan pembelajaran pondok pesantren.

Perencanaan pembelajaran yang kita mulai dengan menyusun silabus, yang berupa haluan besar pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu. Selanjutnya membuat program tahunan dan program semester oleh guru mata pelajaran juga. Sedangkan dalam rangka mendesain proses pembelajaran semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP berisi kompetensi inti, standard kompetensi, tujuan pembelajaran, indicator, bahan/materi pembelajaran, juga metode dan alat, serta system penilaian.

Pembelajaran akademik menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan menyahuti perkembangan teknologi informasi. Sehingga dalam perencanaan pembelajaran ini butuh strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam rumusan Perencanaan pembelajaran akademik yang peneliti temukan adalah penggunaan *saintific approach* dalam pembelajaran akademik di lembaga ini. terlihat dalam dokumen dokumen pembelajaran dan dokumen kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan.

Perencanaan pembelajaran berupa mata pelajaran khas MTs seperti Qur'an Hadits, Fiqh, SKI dan Aqidah Akhlak dikolaborasikan dengan pelajaran di madin dan pondok pesantren. Sesuai dengan penuturan kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar sebagai berikut:

Seluruh siswa yang ada disini mukim di pondok, sehingga pembelajaran kami lebih bisa terarah dan berkelanjutan. Terutama mata pelajaran fiqh, al qur'an, SKI dan aqidah Akhlak

juga bahasa arab. Kita kolaborasi dengan pelajaran yang ada di Madin. Mereka lebih kepada pendalaman materi dan praktek. Fiqh contohnya kita menyampaikan materi di kelas formal kemudian didalami di kelas madin. Praktek yang mendalam dan sampe kepada praktek didalam kehidupan pondok sehari-hari.

3. Perencanaan pembelajaran non akademik

Sesuai dengan pedoman akademik di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini bahwa perencanaan pembelajaran non akademik adalah program ekstra kurikuler dan pengembangan bakat minat, disana ada 14ekstrakurikuler yang direncanakan. Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab.

Semua ekstrakurikuler itu bertujuan meningkatkan kemampuan siswa bidang akademik maupun non akademik. Di ekstrakurikuler siswa siswi MTs Maarif NU 2 Sutojayan mampu meraih prestasi membanggakan, beberapa diantaranya seperti wawancara peneliti dengan kepala madrasah sebagai berikut:

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab, itu semua

menampung minat dan bakat siswa dalam meraih prestasi dan menyalurkan hobi mereka.⁷³

- b. Pelaksanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar.

Pelaksanaan mutu pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar berdasarkan tugas dan fungsinya merupakan dua hal yang saling terkait. Dimana kurikulum dimaknai sebagai pedoman yang harus dilakukan dalam praktek di madrasah selama satu tahun, mulai dari pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran madrasah, struktur dan muatan kurikulum, pengaturan jam belajar, ketuntasan minimal, kenaikan kelas, kelulusan, pendidikan kecakapan hidup berbasis keunggulan local dan global, serta kalender pendidikan tahun pelajaran tersebut.

1. Pelaksanaan pembelajaran Religius

Pembiasaan 9 *'ubudiyah* santri yaitu: sholat jamaah, shalat rawatib, shalat witr, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu'* (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*. Seperti yang diungkapkan oleh pengasuh pondok pesantren Nurul Ulum Bapak KH. Agus Muadzin, sebagai berikut:

Khusus kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, maka santri kami wajibkan untuk mengamalkan materi pelajaran, jadi tidak sekedar belajar teori saja baik di madrasah pagi maupun pendalaman di madrasah diniyah. 9 ubudiyah santri kami biasakan untuk peningkatan religiusitas mereka.

⁷³ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, LC, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 9 Februari 2021

ketika para santri pulang kami bekal dengan kartu kendali yang nantinya harus ditanda tangani oleh wali santri ketika dirumah apakah masih menjalankan 9 ubudiyah ini atau tidak. Jika tidak mereka akan diberi sanksi yang mendidik. Terkadang inilah yang turut pula mengajak wali santri juga mengikuti pembiasaan yang diprogramkan pondok pesantren kepada para santri.

Membaca al-qur'an menjadi budaya di madrasah ini. Setiap pagi sebelum pembelajaran mulai, mereka selalu membaca Al-qur'an. Juga setiap kamis melaksanakan *istigatsah*, melantunkan kalimat kalimat *thayyibah* dan do'a- do'a.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akademik

a. Pembelajaran berbasis saintifik

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan memiliki standar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di K-13 yakni pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam kegiatan inti siswa sebagai subyek pembelajar melakukan kegiatan saintifik yakni 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan). Hal tersebut sesuai dijelaskan oleh Bapak Kepala Madrasah kepada peneliti sebagai berikut:

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan siswa untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik dengan aktif menggunakan 5 M sehingga peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu.”⁷⁴

⁷⁴ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, LC, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 2 Februari 2021

Hal tersebut juga sesuai dengan temuan peneliti saat wawancara dengan waka kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan, Bapak Chusnul Hadi sebagai berikut:

Sebagian besar guru di MTs Darul Hikmah ini melaksanakan implementasi pembelajaran dengan melakukan proses saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi mengasosiasi dan mengkomunikasi.⁷⁵

Dalam lampiran iv Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 18A tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum dilampiran iv ini mengenai pedoman umum pembelajaran. Disebutkan bahwa tentang proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a. mengamati; b. menanya; c. mengumpulkan informasi; d. mengasosiasi; dan e. mengkomunikasikan.⁷⁶

Saat pelaksanaan pembelajaran peneliti berkesempatan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar siswa siswi MTs Maarif NU 2 Sutojayan:

⁷⁵ Wawancara peneliti dengan Chusnul Hadi, Wakil Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 2 Februari 2021

⁷⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 18A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum



Gambar 4.4 : Proses belajar mengajar siswa MTs Maarif NU 2 Sutojayan

3. Pelaksanaan pembelajaran non akademik

Pelaksanaan pembelajaran non akademik berupa pengembangan bakat dan minat siswa. Maka dari itu MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab.

Semua ekstrakurikuler itu bertujuan meningkatkan kemampuan siswa bidang akademik maupun non akademik. Di ekstrakurikuler siswa siswi MTs Maarif NU 2 Sutojayan mampu meraih prestasi membanggakan, beberapa diantaranya seperti wawancara peneliti dengan kepala madrasah sebagai berikut:

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an,

Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab, itu semua menampung minat dan bakat siswa dalam meraih prestasi dan menyalurkan hobi mereka.⁷⁷

Tabel 4.4 :

Daftar prestasi yang diperoleh MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar⁷⁸

DAFTAR PRESTASI

MTs MAARIF NU 2 SUTOJAYAN TAHUN AJARAN 2019 – 2020

No	Kejuaraan	Tingkat
1	Juara 2 Kaligrafi	Kabupaten
2	Juara 2 CaturPa	Kabupaten
3	Juara 2 Bulu tangkis ganda Pa	Kabupaten
4	Juara 2 MTQ Pa	Kabupaten
5	Juara 2 Tahfidz Pi	Kabupaten
6	Juara 2 Pidato Bahasa Inggris pi	Kabupaten
7	Juara 3 Catur Pi	Kabupaten
8	Juara 3 MTQ Pi	Kabupaten
9	Juara 3 Pidato Bahasa Indonesia	Kabupaten
10.	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Putra Porseni Jatim 2020	Provinsi
11	Juara 2 Pidato Bahasa Arab putri Porseni Jatim 2022	Provinsi
12	Juara 3 Pidato Bahasa Inggris putri Porseni Jatim 2020	Provinsi

Dari hasil wawancara tersebut di simpulkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran saling terkait,

⁷⁷ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, LC, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 9 Februari 2021

⁷⁸ Buku Dokumentasi kejuaraan MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar.

dimana kurikulum mengatur jalannya pembelajaran sedangkan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis mulai pembuatan silabus, program tahunan, program semester, program pelaksanaan pembelajaran, menentukan strategi metode dan alat untuk pembelajaran serta evaluasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan pedoman kurikulum. Keunggulan yang terlihat dari lokus ini adalah komitmen guru yang melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan terbuka, mau dikritik dan dibenahi terus menerus dari pemantauan kepala madrasah dan guru sejawat menumbuhkan keunggulan pembelajaran kepada siswa siswi di MTs Maarif NU 2 Sutojayan.

- c. Pengendalian mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar.

Pengendalian atau pengawasan merupakan bagian sangat penting dari manajemen. Pengendalian mutu pembelajaran bertujuan untuk membantu dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan meningkatkan mutu baik personel maupun lembaga. Pengawasan dalam dunia pendidikan sering disamakan dengan istilah supervisi. Dalam supervisi pendidikan dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas Pendidikan. Di MTs Sutojayan dilaksanakan minimal sekali dalam setahun untuk tiap guru yang melakukan pembelajaran.

Kurikulum 2013 menekankan pada proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif,

afektif, dan psikomotor. Kurikulum 2013 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, maka potensi siswa selain dari domain kognitif juga dapat terpantau dan dikembangkan. Pengendalian pembelajaran dikenal juga dengan evaluasi atau penilaian. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa elemen. Pengendalian berupa penilaian di madrasah dikenal dengan penilaian authentic (*authentic assessment*). Penilaian ini dimaksudkan untuk menilai secara holistik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Penilaian hasil belajar di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini mencakup KI I berupa penilaian Sikap Spiritual, KI II berupa penilaian social, KI III berupa Penilaian pengetahuan dan KI IV berupa ketrampilan.

1. Pengendalian pembelajaran Religius

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Dalam penilaian sikap spiritual siswa di fokuskan kepada pembiasaan *ubudiyah* siswa berupa sholat jamaah, shalat rawatib, shalat witr, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu'* (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*.. MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini menekankan pembiasaan 9 ubudiyah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang akan dibawa terus oleh siswa waktu di pondok sampai mereka berbaur dengan masyarakat luas. Penilaian sikap spiritual ini juga *generic* di seluruh

materi pelajaran yang diajarkan. Demikian juga sikap sosial dinilai saat pembelajaran. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Dalam penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan rubrik dan pengamatan dari guru pengampu mata pelajaran. Berikut wawancara peneliti dengan kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar:

Sesuai dengan pedoman penilaian yang ada di Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Dimana kami melaksanakan penilaian menyeluruh dari sikap keagamaan, sosial, pengetahuan dan ketrampilan. KI 1 yang menilai sikap keagamaan / spiritual siswa kita tekankan dengan pembiasaan 9 ubudiyah. Sedangkan sikap sosial sesuai dengan indikator KI 2 didalam Kurikulum 2013 yaitu Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.⁷⁹

Konsep penilaian hasil belajar siswa di permendikbud no 18A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pada lampiran iv mengenai pedoman umum pembelajaran menyampaikan bahwa dalam Kurikulum 2013, kompetensi inti (KI) dirumuskan sebagai berikut: (a) KI-1: kompetensi inti sikap spiritual. (b) KI-2: kompetensi inti sikap sosial. (c) KI-3: kompetensi inti pengetahuan. (d) KI-4: kompetensi inti keterampilan.⁸⁰

Sama halnya dengan situs sebelumnya MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar ini adalah madrasah yang memiliki ciri khas pesantren dibawah bendera Maarif. Pembelajaran religius pun tidak terlepas dengan nilai nilai spiritual seperti menjaga kesucian, sholat sunnah dan istighotsah, membaca al-Qur'an. Kesemua itu bertujuan

⁷⁹ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 4 Februari 2021

⁸⁰ Dokumen Permendikbud no 18A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum lampiran iv mengenai pedoman umum pembelajaran.

agar anak-anak terbiasa dengan amalan-amalan sunnah yang berpahala dan menjadi karakter keunggulan di madrasah ini.

Perbaikan mutu pembelajaran ini selalu dilaksanakan setiap saat meski tidak hanya pada pembelajaran saja. Ulil Amin menjelaskan:

Kami menyadari bahwa tidak selalu pembiasaan dalam bidang religi ini bisa langsung menginternal di dalam diri masing-masing siswa. Butuh waktu, pembiasaan yang massif dan bahkan takzir/ hukuman bagi yang melanggar budaya religius di sini. Umpamanya, anak malas mengerjakan sholat dhuha, tahajjud dan tidak ikut istighotsah, maka kami memperingatkan, memberi hukuman namun dengan cara mendidik dengan cara menyuruh mereka mengerjakan sholat dengan di tunggu ustadz nya. Lama kelamaan mereka jera dan melakukan kebiasaan ini dengan kontinyu tanpa di awasi.⁸¹

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar ini melaksanakan pembelajaran religius secara istiqomah dengan cara pembelajaran berkesinambungan dan keajegan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Suko Winarso berikut ini:

Pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya yang bersifat pembiasaan dan merubah budaya anak yang semula belum religius menjadi budaya religius dilaksanakan dengan cara istiqomah dan berkesinambungan. Supaya anak-anak dengan keajegannya menjadi budaya siswa.⁸²

⁸¹ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 13 Februari 2021

⁸² Wawancara peneliti dengan Chusnul Hadi, Wakil Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 1 Februari 2021 di Darul Hikmah Tulungagung

Perbaikan mutu pembelajaran senada dengan KMA no 165 tahun 2014 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab. Inti dari Pembelajaran religius ini adalah pembentukan karakter siswa. Siswa pada akhirnya diharapkan menjadi anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia seperti yang terlihat dari visi, misi MTs Maarif NU 2 Sutojayan sebagai berikut :

Visi: Terbentuknya generasi muslim kaffah, alim, handal dan peduli lingkungan hidup. Misi yang diemban adalah sebagai berikut: 1) mengembangkan lembaga pendidikan menengah dengan memadukan pendidikan bercirikan Islam dan pendidikan keagamaan (pondok pesantren/madrasah diniyah). 2) menyiapkan anak didik yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ala *ahlu al-sunnah wa al-jama'ah* dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki *ruh al-jihad* (semangat juang) yang tinggi dalam menegakkan garis perjuangan Rasulullah SAW., para sahabat, salafus shalih dan para alim (ulama'). 3) memberikan bekal kemampuan dasar bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan jenjang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat serta bersemangat dalam menjalani kehidupan yang senantiasa berubah dan penuh tantangan serta peduli lingkungan di era yang cepat berubah.⁸³

2. Pengendalian Pembelajaran Akademik

a. Penilaian Pengetahuan.

Dalam pengendalian mutu pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar ini melaksanakan penilaian dalam hal pengetahuan. Penilaian ini dilakukan melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Seperti yang disampaikan oleh kepala MTs Maa'rif NU 2 Sutojayan berikut:

⁸³ Dokumen kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tahun pelajaran 2019/2020

Melakukan ulangan harian, ulangan mid semester dan semester adalah untuk melakukan pengukuran tingkat keberhasilan kognitif siswa dalam suatu pelajaran yang dilaksanakan di madrasah kami.

Lebih lanjut disampaikan oleh bapak Waka Kurikulum sebagai berikut :

Sebagai pengendali mutu ujian dikelas IX dilakukan ujian. Bila lebih diperinci ada penilaian tengah semester, penilaian gasal, penilaian kenaikan kelas, kegiatan UN. Namun pada tahun 2019 ini penilaian UN di tiadakan karena adanya virus corona melanda. Sehingga di ganti dengan penilaian portofolio berupa penugasan daring dan kelulusan didasarkan dari rapor semester 1 s.d semester 5.⁸⁴

Didalam dokumen kurikulum juga disebutkan kegiatan penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran berupa penilaian formatif dilaksanakan saat proses pengajaran dan penilaian sumatif dilaksanakan saat selesai tema, pembelajaran dalam bentuk semester maupun kenaikan kelas dan dilaksanakan oleh guru, dan satuan pendidikan dalam menilai pencapaian SKL.⁸⁵

b. Penilaian Ketrampilan

Aspek ketrampilan dinilai melalui tes dan non tes. Non tes dilihat dari perilaku keseharian anak dan kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan sikap mereka. Sedangkan tes dalam ketrampilan ini bisa dilaksanakan dengan unjuk kerja. Penilaian Penilaian digunakan

⁸⁴ Wawancara peneliti dengan Chusnul Hadi, Wakil Kepala Urusan Kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 9 Februari 2021

⁸⁵ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 7 Februari 2021

untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi dan lain-lain.

Hal ini dijelaskan oleh Ulil Amin dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Aspek ketrampilan atau KI 4 bisa di nilai dengan dua cara, tes dan nontes. Tes dilaksanakan pada saat penilaian unjuk kerja. Seperti praktek olahraga, praktek membaca puisi, memandikan dan menyolatkan jenazah, dan lain-lain. Sedangkan yang non tes dilihat dari perilaku keseharian siswa.⁸⁶

3. Pengendalian pembelajaran Non akademik

Pengendalian kurikulum dan pembelajaran non akademik disini adalah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib nasional, kegiatan ekstrakurikuler wajib sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Kita juga mewadahi anak-anak dalam bidang olahraga, kesenian, dan kegiatan lain. Sehingga anak-anak tidak bosan hanya di dalam kelas saja. Untuk itu, anak-anak juga kita tampilkan dalam kegiatan internal maupun eksternal,

^{86 86} Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 7 Februari 2021

seperti pada saat wisuda, maupun berbagai perlombaan yang diadakan di tingkat sekolah yang sama.⁸⁷

Pengendalian pembelajaran nonakademik atau bakat dan minat siswa MTs Maarif NU 2 Sutojayan dikemas ke dalam berbagai kegiatan, meliputi kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pengembangan diri dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Maarif NU 2 Sutojayan. Oleh karena itu, hal ini memberikan dampak bagi kemajuan kelembagaan.

Chusnul Hadi selaku wakil kepala urusan kurikulum menjelaskan :

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MTs Darul Hikmah tentunya harapannya memberikan kemanfaatan bagi kelembagaan dan juga masyarakat. Dengan berbagai kegiatan yang sangat diterima oleh siswa dan orang tuanya ini maka hal ini menjadi marketing dari mulut ke mulut untuk mensyiarkan lembaga ini.

Pelayanan pembelajaran non akademik di sekolah mampu memberikan implikasi secara kelembagaan. Hal ini didukung oleh peran masyarakat yang menyampaikan informasi positif yang diraih oleh MTs Maarif NU 2 Sutojayan. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menjadikan semakin tinggi minat siswa untuk

⁸⁷ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 7 Februari 2021

masuk di MTs Maarif NU 2 Sutojayan. Di samping itu, pengembangan mutu baik religius, akademik dan bakat minat di MTs Maarif NU 2 Sutojayan secara langsung maupun tidak langsung mampu memberikan dampak yang baik bagi lembaga. Hal ini meningkatkan kesan yang baik bagi lembaga pendidikan Islam bahwa lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya.

- d. Perbaikan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs NU 2 Sutojayan Blitar.

Perbaikan mutu pembelajaran dilaksanakan dalam upaya melaksanakan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di madrasah. Kualitas pembelajaran mempengaruhi pula kualitas pendidikan. Pada akhirnya madrasah ini menjadi madrasah yang diminati oleh masyarakat.

1. Perbaikan pembelajaran religius

Perbaikan pembelajaran religius dengan kolaborasi dengan pondok melahirkan peluang kepada lembaga untuk merekayasa lingkungan belajar yang baik dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan sistem *boarding school* memberikan peluang lebih kepada lembaga untuk melakukan rekayasa lingkungan belajar sehingga lebih kondusif bagi tercapainya tujuan belajar. Pondok pesantren adalah proteksi yang efektif bagi masuknya perilaku budaya destruktif yang berpotensi merusak generasi muda. Pesantren adalah tempat yang kondusif untuk berlatih mempraktekkan nilai-nilai

moral (akhlak) dan berbagai amaliyyah ibadah, serta menumbuhkan kembangkan karakter-karakter positif.⁸⁸

2. Perbaikan pembelajaran akademik

Berdasarkan informasi yang peneliti gali dari beberapa informan, mengenai perbaikan pembelajaran untuk melakukan evaluasi diri madrasah, sebagaimana di jelaskan oleh Bapak Ahmad Ulil Amin, Lc, M.Si. selaku Kepala Madrasah :

Setiap akhir tahun kami melakukan Evaluasi kalau di madrasah dikenal dengan EDM atau sekolah EDS. Evaluasi ini kita laksanakan bersama dengan Madrasah, madin dan Pondok pesantren. Evaluasi itu kita lakukan bersama kita untuk mengevaluasi target yang kita patokkan tahun sebelumnya. Mampu tercapai atau tidak. Dari hasil capaian dari hasil evaluasi kami selanjutnya membuat perencanaan untuk tahun berikutnya. Mulai dari penataan struktur kurikulum, penyesuaian dari mata pelajaran yang dimodifikasi dari madrasah dan diniyah⁸⁹

Penuturan tersebut dikuatkan oleh Bapak waka kurikulum Bapak Chusnul Hadi, S.Th.I, sebagaimana berikut:

Perbaikan untuk perencanaan kedepan selalu berangkat dari hasil evaluasi (EDM) secara utuh yang kami laksanakan setiap akhir atau menjelang tahun ajaran baru, mengkaji dari capaian target serta program yg dijalankan untuk memenuhi target tersebut, mulai dari visi, misi sampai target yg lebih khusus. Dari situ kami bisa menentukan kebijakan baru untuk menentukan target ditahun berikutnya, adakalanya target tetap akan tetapi cara pencapaiannya dalam program yg berbeda dan adakalanya dg target baru yg disesuaikan dg kebutuhan tahun tersebut, kemudian baru merumuskan langkah-langkah atau program untuk dijalankan pada tahun berikutnya.⁹⁰

⁸⁸ Dokumentasi kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

⁸⁹ Wawancara peneliti dengan Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar pada tanggal 7 Februari 2021

⁹⁰ Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Chusnul Hadi, S.Th.I pada tanggal 18 Januari 2021

Perbaikan atas mutu pembelajaran di MTs Maarif Nu 2 Sutojayan ini dilakukan dengan assesment baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didik yang masih di rasa kurang. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kami merencanakan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan *lesson study*. Kami lakukan ini dengan tujuan kesulitan mengajar dan kesulitan yang dialami siswa bisa teratasi dan kita rekam untuk memperbaiki terus mutu pembelajaran yang kami laksanakan.⁹¹

Dalam *lesson study* dilakukan pengkajian pembelajaran secara kolabratif dengan teman sejawat dan berkelanjutan. Mereka melaksanakan secara periodik setiap minggu bergantian masing-masing rumpun mata pelajaran. Seperti yang dir=tuturkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

Refleksi pembelajaran dengan cara melakukan *lesson study*. Sebagai sarana pembinaan guru kami dengan melakukan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, *lesson study* dalam mengajar dimana guru menilai guru yang lain secara kesejawatan dalam rangka membangun masyarakat belajar.⁹²

Pelaksanaan *lesson study* ini memang dirasa berat, namun karena tuntutan profesionalitas semua guru melaksanakan. Mereka bisa mengetahui kelemahan cara pengajaran, metode dan hasil pengajaran dengan mendiskusikan dengan sesama bahkan dengan tenaga ahli.

⁹¹ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 3 Februari 2021 di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

⁹² Wawancara peneliti dengan Chusnul Hadi, Wakil Kepala Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 1 Februari 2021 di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

Lesson study ini berat kita lakukan karena kita harus dituntut benar-benar melaksanakan pembelajaran dan dinilai dari semua aspek, mulai dari RPP, pelaksanaan pembelajaran sampai pada metode dan alat peraga yang digunakan dan sejauh mana pembelajaran kita di serap oleh siswa. Namun setelah kita tahu kekurangan kita, akhirnya dengan *lesson study* ini kita bisa mengetahui apa yang harus kita perbaiki.⁹³

3. Perbaiki pembelajaran non akademik

Sesuai dengan pedoman akademik di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini bahwa perencanaan pembelajaran non akademik adalah program ekstra kurikuler dan pengembangan bakat minat, disana ada 14 ekstrakurikuler yang direncanakan. Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab.

Maka semua ekstrakurikuler mendapat porsi yang sama dalam perbaikan untuk merencanakan semuanya kedepan. Di ekstrakurikuler siswa siswi MTs Maarif NU 2 Sutojayan masih perlu usaha yang lebih lagi dalam meraih prestasi membanggakan, beberapa diantaranya seperti wawancara peneliti dengan kepala madrasah sebagai berikut:

MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab, meski diantaranya sudah ada

⁹³ Wawancara peneliti dengan Rini Endang Miyasih, Guru SKI MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 2 Agustus 2021 di Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

yang berprestasi, namun kami masih sangat perlu untuk melakukan perbaikan untuk mengasah skill dan kemampuan siswa untuk trampil dan berprestasi.⁹⁴

Hal senada diungkapkan oleh waka kurikulum MTs Maarif NU 2

Sutojayan Blitar:

Ekstra sebanyak 14 ini sudah ada yang berprestasi, namun kami masih sangat perlu untuk perbaikan baik dari pembina dan siswa untuk mengasah skill dan kemampuan mereka semakin trampil dan berprestasi.⁹⁵

Pembelajaran non akademik lainnya adalah program anti narkoba, bergandengan dengan BNN, Madrasah hijau atau madrasah adiwiyata, system sanitasi lingkungan, dan pengolahan sampah.⁹⁶

⁹⁴ Wawancara peneliti dengan Ahmad Ulil Amin, LC, M.Si Kepala MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 9 Februari 2021

⁹⁵ Wawancara peneliti dengan Rini Endang Miyasih, S.Pd, Guru MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar tanggal 10 Juli 2021

⁹⁶ Hasil observasi peneliti dari dokumen kurikulum

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di MTs Darul Hikmah Tulungagung

a. Perencanaan Mutu Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Berdasarkan paparan data, peneliti menjabarkan temuan penelitian sesuai dengan focus penelitian pertama perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. MTs Darul Hikmah Tulungagung merancang perencanaan pembelajaran dimulai dari awal pembentukan tim pengembang kurikulum. Menentukan rumusan visi misi dan tujuan lembaga. Pembuatan buku I dan buku II kurikulum. Buku I berupa pedoman pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan buku II berupa Silabus, Program Tahunan dan Program Semester sampai pada pembuatan RPP.

Pembelajaran yang direncanakan untuk meningkatkan mutu adalah perencanaan pembelajaran religius, pembelajaran akademik dan non akademik.

1. Rencana pembelajaran religius

Rencana pembelajaran religious pada intinya adalah pembentukan karakter siswa. Di MTs Darul Hikmah Tulungagung disebutkan pembentukan karakter siswa melalui peningkatan kegemaran dalam membaca dan menghafalkan qur'an, memupuk kebiasaan

beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan dan teladan dari pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam perencanaan pembelajaran Perencanaan Pembelajaran religius sebenarnya di setiap pembelajaran akademik sudah muncul pada KI I (Kompetensi Inti I) dimana Sementara KI-1 dan KI-2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Temuan untuk kolaborasi rencana pembelajaran religius antara lembaga MTs dan Pondok pesantren di beberapa mata pelajaran seperti Al-qur'an hadits, dimana seminggu dalam pembelajaran formal ada 2 jam ditambah dengan rumpun al qur'an hadits *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*.

Perencanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan program 1 tahun, 3 tahun dan 6 tahun. Masing-masing perencanaan tahfidz ini tergantung kelas siswa. Kegiatan tahfidz diprogramkan setiap pagi dan sore hari. Setelah subuh untuk kegiatan menghafal dan sore untuk kegiatan setoran.

2. Rencana Pembelajaran Akademik

Perencanaan pembelajaran akademik di MTs Darul hikmah juga dengan konsep kolaboratif dimana pembelajaran dari struktur kurikulum nasional dikolaborasikan dengan kurikulum khas pondok pesantren modern Darul Hikmah. Dalam system *full day school* maka tidak mungkin pembelajaran ini dipadukan antara pembelajaran formal dan pembelajaran pondok pesantren.

Perumusan perencanaan pembelajaran mulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang khas berdasarkan kekhasan yang dimiliki oleh MTs Darul Hikmah. Yakni penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam pembelajaran mereka. Sedangkan situs II memiliki kolaborasi pembelajaran dengan pelajaran madin dan pondok pesantren.

3. Rencana Pembelajaran Non Akademik

Rencana pembelajaran non akademik yang peneliti temukan di situs I adalah pengembangan diri dan bakat minat siswa, dimana pengembangan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, talenta dan minat. Tujuan pengembangan diri ini salah satunya adalah perolehan prestasi baik regional dan nasional.

Perencanaan pembelajaran non akademik ini berupa program kepramukaan, dan 14 ekstrakurikuler lainnya yakni Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Debat Bahasa dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah, Kesenian (Hadrach dan Saman)

b. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dilaksanakan secara sistematis mulai pembuatan silabus, program tahunan, program semester, program pelaksanaan pembelajaran, menentukan strategi metode dan alat untuk pembelajaran serta evaluasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan pedoman kurikulum. Keunggulan yang terlihat dari lokus ini adalah komitmen guru yang melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan terbuka, mau dikritik dan dibenahi terus menerus dari pemantauan kepala madrasah dan guru sejawat menumbuhkan keunggulan pembelajaran kepada siswa siswi di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang berkeunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah ini diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Religius

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilaksanakan pagi hari, anak-anak kelas tahfidz belajar di masjid dengan cara halaqoh. Dibimbing oleh ustad / ustadzah, setiap 20 anak 1 pembimbing. Untuk hafalan tertinggi saat ini ada lima juz. Dalam menghafal Al-Qur'an dengan tartil dengan *makhrajul huruf* dan *tajwid* yang baik merupakan standar kompetensi dari kurikulum Al-Qur'an. Silabus tahfidz berjenjang mulai dari kelas VII smt 1 sampai dengan kelas IX semester 2.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akademik

Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dilaksanakan secara sistematis mulai pembuatan silabus, program tahunan, program semester, program pelaksanaan pembelajaran, menentukan strategi metode dan alat untuk pembelajaran serta evaluasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan pedoman kurikulum. Keunggulan yang terlihat dari lokus ini adalah komitmen guru yang melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan terbuka, mau dikritik dan dibenahi terus menerus dari pemantauan kepala madrasah dan guru sejawat menumbuhkan keunggulan pembelajaran kepada siswa siswi di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

- Pembelajaran dengan metode saintifik

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Hikmah memiliki standar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di KTSP yakni pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam kegiatan inti siswa sebagai subyek pembelajar melakukan kegiatan saintifik yakni 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)

- Pelaksanaan program Intensif Bahasa Arab dan Inggris.

Pelaksanaan Bahasa arab ditekankan program *muhadastah* di kelas 7 MTs Darul Hikmah Tulungagung. Dengan kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Harian dilaksanakan setiap sore dibagikan dua *mufrodat*. Siswa menghafal dua kata yang dipakai sehari-hari. Kegiatan mingguan Kegiatan ini berbentuk praktik berkomunikasi berbahasa Arab. Dilakukan sekali dalam seminggu yaitu di pagi hari Jum'at. Dalam kegiatan ini, dua siswa berhadapan dan melakukan komunikasi berbahasa Arab dengan menggunakan kosa kata atau kalimat yang telah diberikan dalam jangka enam hari sebelumnya. Kegiatan bulanan seperti *Tasyji' Lughah* Kegiatan ini adalah ceramah umum yang menerangkan tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi seorang santri. Selain itu, biasanya disampaikan juga beberapa penggunaan yang sering salah di kalangan santri untuk kemudian dievaluasi secara umum. Kegiatan ini

dilakukan setiap bulannya, sebagai penyemangat bagi santri dalam menggunakan Bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Sesekali diadakan perlombaan Bahasa, seperti cerdas cermat, scrable, atau pun deskripsi memakai Bahasa Arab

3. Pelaksanaan Pembelajaran Non Akademik

a. Gerakan Pramuka Pangkalan Pondok Modern Darul Hikmah

Sebagai ekstra kurikuler wajib Gerakan Pramuka Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung merupakan wadah bagi santri untuk melatih dan mengembangkan kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotrik. Dengan demikian santri bisa menyalurkan dan mengembangkan diri sesuai apa yang diinginkannya, Pramuka Pondok modern Darul Hikmah Merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti santri setiap hari kamis pukul 13.00 WIB.

b. Pengembangan Bakat dan Minat Anak dibidang seni dan olahraga

MTs Darul Hikmah memiliki ekstrakurikuler sebanyak hampir 14 ekstrakurikuler, baik dibidang olahraga maupun seni yaitu pengembangan ketrampilan melalui Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan menambahkan program King & Queen Language, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan

Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah, Kesenian (Hadrah dan Saman).

Didalam pelaksanaannya didampingi oleh pembina ekstrakurikuler siswa dilatih berketrampilan dan berprestasi sesuai dengan bakat dan minatnya. MTs Darul Hikmah rutin mengadakan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah), baik skala local maupun nasional. Selain itu mengirim delegasi ke kompetisi-kompetisi di luar kabupaten, propinsi, maupun di ajang nasional.

c. Pengendalian Mutu Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung

1. Pengendalian pembelajaran religius

Dalam pengendalian dilaksanakan dengan penilaian proses yakni dengan pengamatan, unjuk kerja, produk, portofolio. Pengendalian pembelajaran religius di MTs Darul Hikmah dilakukan melalui implementasi kurikulum diwujudkan dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab ditambah kurikulum yang ada di KMI yakni *Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah*.

2. Pengendalian pembelajaran Akademik

Pengendalian pembelajaran dikenal juga dengan evaluasi atau Penilaian. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa elemen.

Yang pertama yakni dilakukan oleh elemen pendidik saat proses pembelajaran, yang kedua dilaksanakan oleh pihak madrasah yang ketiga dilaksanakan oleh pihak kementerian agama dan BNSP.

Yang membedakan penilaian kepada siswa di MTs Darul Hikmah ini dengan madrasah pada umumnya adalah penilaian dibagi penilaian lisan (*syafahi*), penilaian Tulis (*tahriri*).

Ujian Lisan (*syafahi*) merupakan ujian yang memiliki peran penting dalam untuk mengukur kemampuan para santri. Dewan guru dengan mudah dapat melihat langsung sejauh mana santri sudah menguasai pelajaran yang sudah dipelajari selama satu semester dan sejauh mana kesiapan santri tersebut menghadapi ujian tulis (*tahriri*) nantinya. Dalam ujian ini memang tidak semua pelajaran diujikan, pelajaran yang bersifat pengembangan bahasa dan masalah fiqh yang terbagi menjadi Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Al-Quran.

Materi Bahasa Arab meliputi *mahfudzot*, *mutholaah*, *durusullughoh*, *nahwu*, *shorof*, *balahgoh*. Materi Bahasa Inggris meliputi *dictation*, *grammar*, *translation*, *reading*. Materi Al-Quran meliputi *Qiro'ah*, *tajwid*, *ibadah amaliyah*, *ibadah qouliyah*, hafalan juz amma, fiqh. Ujian syafahi semester pertama tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 21 November 2019 kelas 1-5 KMI. Adapun kelas 6 sudah terlebih

dahulu melaksanakan ujian *syafahi*, dikarenakan santri kelas 6 setelah selesai ujian mereka dimintai membantu dalam ujian syafahi kelas 1-5 KMI. Guna menambah pengalaman dan pengetahuan baru bagi santri Akhir 2019.

Ujian Tulis (*Tahriri*) merupakan rentetan ujian tulis yang di adakan di Pondok Modern Darul Hikmah setelah diadakannya ujian lisan, ujian ini dilaksanakan serentak mulai dari kelas 1 s.d 6 KMI, Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari, Tulungagung. Ujian tulis ini merupakan ujian pemantapan dari ujian lisan, dari sini santri mengetahui dan dapat mengambil pelajaran yang sudah didapat dari ujian lisan yang sebelumnya diadakan, ujian tulis di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari, Tulungagung menitik beratkan pada kejujuran santri, tidak ada kata contek mencotek, sekalipun mencontek akan mendapatkan saksi dan itu yang tidak pondok harapkan, menanamkan kejujuran kepada setiap individu santri mulai dari hal-hal terkecil.

3. Pengendalian pembelajaran Non Akademik

Pengendalian pembelajaran nonakademik atau bakat dan minat siswa MTs Darul Hikmah dikemas ke dalam berbagai kegiatan, meliputi kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pengembangan diri dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Darul Hikmah.

d. Perbaiki mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.

1. Perbaiki pembelajaran religius

Perbaiki pembelajaran religius di MTs Darul hikmah tetap pada koridor pembentukan karakter siswa. Di MTs Darul Hikmah Tulungagung disebutkan pembentukan karakter siswa melalui peningkatan kegemaran dalam membaca dan menghafalkan qur'an, memupuk kebiasaan mengedepankan nilai nilai akhlaq mulia.

2. Perbaiki pembelajaran akademik

Perbaiki atas mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah ini dilakukan dengan assesment baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didik yang masih kurang.

3. Perbaiki pembelajaran non akademik

Perbaiki mutu pembelajaran non akademis yang berupa pengembangan bakat minat siswa serta mengarah kepada life skill siswa diarahkan kepada upaya upaya yang berdasarkan perkembangan perkembangan teknologi, skill wirausaha

mengaplikasikan pembelajaran multimedia untuk bisa berdampingan dengan dunia kekinian.

Dibidang olahraga dan senipun selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan talenta yang dimiliki peserta didik.

2. Temuan Penelitian di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

a. Perencanaan Mutu Pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Dalam temuan penelitian di perencanaan mutu pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini mengawali dari hasil evaluasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang kemudian di buat dasar untuk penyusunan kurikulum. Landasan filosofis, sosiologis dan landasan teoritis yang menjadi dasar Perencanaan kurikulum MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

Selanjutnya madrasah membuat tim pengembang kurikulum untuk menata kurikulum madrasah berdasarkan kekhasan yang ada di madrasah. Menentukan visi misi dan tujuan lembaga dan menentukan organisasi kurikulum yang mencakup struktur kurikulum . Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan

(SKL). Struktur kurikulum MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar terdiri atas tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Juga program pengembangan ekstrakurikuler.

1. Perencanaan pembelajaran Religius

Pendidikan di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini berintegrasi dengan pondok pesantren dan madin Nurul Ulum. Maka semuanya target kurikulum dan program dilaksanakan berdasarkan integrasi dengan pondok pesantren. Terdapat program yang harus dilaksanakan santri yakni 9 '*ubudiyah* santri. Pembiasaan 9 '*ubudiyyah* santri yaitu: shalat jamaah, shalat rawatib, shalat witir, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu*' (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*

2. Perencanaan Pembelajaran Akademik

Konsep pembelajaran di MTs Maarif Nu 2 Sutojayan ini adalah konsep kolaboratif. Dimana pembelajaran dari struktur kurikulum nasional dikolaborasikan dengan kurikulum khas pondok pesantren Maarif NU. Program tahunan dan program semester oleh guru mata pelajaran, mendesain proses pembelajaran semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam sistem integrasi pondok dan madrasah maka pembelajaran ini dipadukan antara pembelajaran formal dan pembelajaran pondok pesantren.

Perencanaan pembelajaran berupa mata pelajaran khas MTs seperti Qur'an Hadits, Fiqh, SKI dan Aqidah Akhlak dikolaborasikan dengan pelajaran di madin dan pondok pesantren

3. Perencanaan Pembelajaran non Akademik

Sesuai dengan pedoman akademik di MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini bahwa perencanaan pembelajaran non akademik adalah program ekstra kurikuler dan pengembangan bakat minat, disana ada (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab

b. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

1. Pelaksanaan pembelajaran Religius

Pembiasaan 9 '*ubudiyah* santri yaitu: sholat jamaah, shalat rawatib, shalat witir, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu'* (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*.

2. Pembelajaran Akademik

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan memiliki standar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di K-13 yakni pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam kegiatan inti

siswa sebagai subyek pembelajar melakukan kegiatan saintifik yakni 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).

3. Pelaksanaan pembelajaran non akademik

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari pengembangan bakat dan minat siswa. Maka dari itu MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Ekstrakurikuler (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab

c. Pengendalian Mutu Pembelajaran di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Penilaian pembelajaran berupa penilaian harian, sumatif dan formatif dilaksanakan oleh guru, dan satuan pendidikan dalam menilai pencapaian SKL. Sebagai pengendali mutu ujian dikelas IX dilakukan oleh pemerintah. Bila lebih diperinci ada penilaian tengah semester, penilaian gasal, penilaian kenaikan kelas, kegiatan UN. Namun pada tahun 2019 ini penilaian UN di tiadakan karena adanya virus corona melanda. Sehingga di ganti dengan penilaian portofolio berupa

penugasan daring dan kelulusan didasarkan dari rapor semester 1 s.d semester 5. Selain itu pengendalian kurikulum dilaksanakan dengan cara akreditasi per empat tahunan.

1. Pengendalian pembelajaran religius

Dalam penilaian sikap spiritual siswa di fokuskan kepada pembiasaan *ubudiyah* siswa berupa sholat jamaah, shalat rawatib, shalat witr, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, *dawamul wudhu'* (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan *istighatsah*. MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini menekankan pembiasaan 9 ubudiyah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang akan dibawa terus oleh siswa waktu di pondok sampai mereka berbaur dengan masyarakat luas. Penilaian sikap spiritual ini juga *generic* di seluruh materi pelajaran yang diajarkan. Demikian juga sikap sosial dinilai saat pembelajaran. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Dalam penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan rubrik dan pengamatan dari guru pengampu mata pelajaran.

2. Pengendalian pembelajaran akademik

Dalam pengendalian pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar ini melaksanakan penilaian dalam hal pengetahuan. Penilaian ini dilakukan melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif.

Aspek ketrampilan dinilai melalui tes dan non tes. Non tes dilihat dari perilaku keseharian anak dan kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan sikap mereka. Sedangkan tes dalam ketrampilan ini bisa dilaksanakan dengan unjuk kerja. Penilaian Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi dan lain-lain

3. Pengendalian pembelajaran non akademik

Pengendalian kurikulum dan pembelajaran non akademik disini adalah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib nasional, kegiatan ekstrakurikuler wajib sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Pengendalian pembelajaran nonakademik atau bakat dan minat siswa MTs Maarif NU 2 Sutojayan dikemas ke dalam berbagai kegiatan, meliputi kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pengembangan diri dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Maarif NU 2 Sutojayan. Oleh karena itu, hal ini memberikan dampak bagi kemajuan kelembagaan

d. Perbaikan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar

1. Perbaikan pembelajaran religius

Perbaikan pembelajaran religius dengan kolaborasi dengan pondok melahirkan peluang kepada lembaga untuk merekayasa lingkungan belajar yang baik dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan sistem boarding *school* memberikan peluang lebih kepada lembaga untuk melakukan rekayasa lingkungan belajar sehingga lebih kondusif bagi tercapainya tujuan belajar. Pondok pesantren adalah proteksi yang efektif bagi masuknya perilaku budaya destruktif yang berpotensi merusak generasi muda. Pesantren adalah tempat yang kondusif untuk berlatih mempraktekkan nilai-nilai moral (akhlak) dan berbagai amaliyyah ibadah, serta menumbuh kembangkan karakter-karakter positif.

2. Perbaikan pembelajaran akademik

Perbaikan atas mutu pembelajaran di MTs Maarif Nu 2 Sutojayan ini dilakukan dengan assesment baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas

Dalam *lesson study* dilakukan pengkajian pembelajaran secara kolabratif dengan teman sejawat dan berkelanjutan. Mereka melaksanakan secara periodik setiap minggu bergantian masing-masing rumpun mata pelajaran.

3. Perbaikan pembelajaran non akademik

Perbaikan pembelajaran religius dengan kolaborasi dengan pondok melahirkan peluang kepada lembaga untuk merekayasa lingkungan belajar yang baik dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan sistem boarding school memberikan peluang lebih kepada lembaga untuk melakukan rekayasa lingkungan belajar sehingga lebih kondusif bagi tercapainya tujuan belajar. Pondok pesantren adalah proteksi yang efektif bagi masuknya perilaku budaya destruktif yang berpotensi merusak generasi muda. Pesantren adalah tempat yang kondusif untuk berlatih mempraktekkan nilai-nilai moral (akhlak) dan berbagai amaliyyah ibadah, serta menumbuh kembangkan karakter-karakter positif.

3. Temuan Penelitian Lintas Situs

Berdasarkan uraian temuan penelitian pada masing-masing situs di atas, dibawah ini dijelaskan mengenai temuan penelitian lintas situs dalam setiap fokus, yakni Perencanaan mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran, pengendalian mutu pembelajaran dan perbaikan mutu

pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan di kedua situs.

- a. Perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di kedua situs

Berdasarkan paparan data, peneliti menjabarkan temuan penelitian sesuai dengan focus penelitian pertama yaitu Perencanaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. Kedua situs merancang perencanaan mutu pembelajaran dengan tiga bagian yakni perencanaan mutu pembelajaran religius, perencanaan mutu pembelajaran akademi dan perencanaan mutu pembelajaran non akademik.

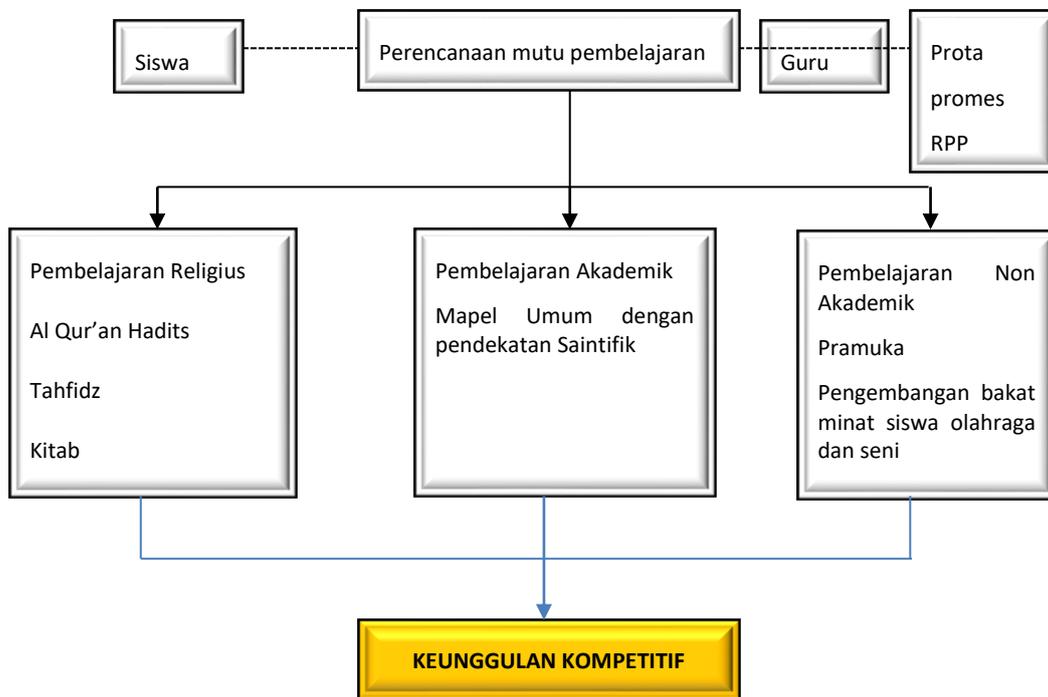
Kedua situs memiliki kesamaan lembaga formal dalam naungan pondok pesantren. Sehingga mereka mengkolaborasikan perencanaan pembelajaran formal dan pembelajaran pesantren.

Didalam perencanaan pembelajaran religius, kedua situs masing masing mengedepankan pembentukan karakter siswa. Dimana situs I memiliki kekhasan di bidang tahfidz nya sedangkan di situs II memiliki kekhasan di bidang ubudiyahnya.

Perencanaan pembelajaran akademik dari keduanya memiliki kesamaan dengan menerapkan system full day school dan terintegrasi dengan pondok pesantren, kedua situs merencanakan pembelajaran akademik dengan pembuatan silabus, program tahunan, program semester

dan RPP disesuaikan dengan kondisi yang ada di lingkup madrasah tersebut. situs I menerapkan perencanaan akademik dengan kekhasan program kebahasaan aktif untuk anak-anak yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Sedangkan perencanaan pembelajaran non akademik kedua situs memiliki kesamaan dalam program pengembangan bakat minat siswa dengan mewadahi mereka dalam kegiatan kegiatan ekstra kurikuler wajib dan ekstra pilihan. Di situs I Hikmah memiliki ekstrakurikuler sebanyak hampir 14 ekstrakurikuler, baik dibidang olahraga maupun seni yaitu pengembangan ketrampilan melalui Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan menambahkan program King & Queen Language, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan dan Kewirausahaan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiro'ah, Kesenian (Hadrah dan Saman). Di situs II (Wajib Pramuka dan Pilihan ada 14 cabang yakni kaligrafi, seni baca al-Qur'an, Shalawat, Sepak Bola, Bola Volly), Tenis Meja, Tata Busana, Catur, Elektro, Tata Boga, Komputer, Olimpiade MIPA, Olimpiade PAI dan Pengembangan Bahasa Arab



Gambar 4.5: Temuan Hasil Penelitian Perencanaan Mutu Pembelajaran

b. Pelaksanaan mutu Pembelajaran dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di kedua situs

Temuan penelitian terkait dengan pelaksanaan mutu pembelajaran di kedua situs adalah pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan visi, misi dan tujuan lembaga yang penjabarannya terkait dengan muatan kurikulum dan pembagian jam tatap muka. Pelaksanaan kurikulum tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri,

Pelaksanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran saling terkait, dimana kurikulum mengatur jalannya pembelajaran sedangkan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis mulai pembuatan silabus,

program tahunan, program semester, program pelaksanaan pembelajaran, menentukan strategi metode dan pendekatan dan alat untuk pembelajaran serta evaluasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan pedoman kurikulum. Keunggulan yang terlihat dari lokus ini adalah komitmen guru yang melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan terbuka, mau dikritik dan dibenahi terus menerus dari pemantauan kepala madrasah dan guru sejawat menumbuhkan keunggulan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang berkeunggulan kompetitif di kedua situs ini diantaranya adalah :

1. Pembelajaran Religius

a. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan kurikulum tahfidz dilaksanakan pagi hari, anak-anak kelas tahfidz belajar di masjid dengan cara halaqoh. Dibimbing oleh ustad / ustadzah, setiap 20 anak 1 pembimbing. Untuk hafalan tertinggi saat ini ada lima juz. Dalam menghafal Al-Qur'an dengan tartil dengan makhrajul huruf dan tajwid yang baik merupakan standar kompetensi dari kurikulum Al-Qur'an. Silabus tahfidz berjenjang mulai dari kelas VII smt 1 sampai dengan kelas IX semester 2.

2. Pembelajaran Akademik

a. Pembelajaran dengan metode saintifik

Pelaksanaan pembelajaran di kedua situs memiliki standar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di KTSP yakni pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam kegiatan inti siswa sebagai subyek pembelajar melakukan kegiatan saintifik yakni 5 M, (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)

b. Pelaksanaan program Intensif Bahasa Arab dan Inggris.

Pelaksanaan Bahasa arab dan inggris diterapkan di kedua situs namun penekanan baha tersebut lebih terliha di MTs Darul Hikmah ditekankan program muhadastah di kelas 7 MTs Darul Hikmah Tulungagung. Dengan kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Harian dilaksanakan setiap sore dibagikan dua mufrodat. Siswa menghafal dua kata yang dipakai sehari-hari. Kegiatan mingguan Kegiatan ini berbentuk praktik berkomunikasi berbahasa Arab. Dilakukan sekali dalam seminggu yaitu di pagi hari Jum'at. Dalam kegiatan ini, dua siswa berhadap-hadapan dan melakukan komunikasi berbahasa Arab dengan menggunakan kosa kata atau kalimat yang telah diberikan dalam jangka enam hari sebelumnya. Kegiatan bulanan seperti Tasyji' Lughah Kegiatan ini adalah ceramah umum yang menerangkan tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi seorang santri. Selain itu, biasanya disampaikan juga beberapa penggunaan yang sering

salah di kalangan santri untuk kemudian dievaluasi secara umum. Kegiatan ini dilakukan setiap bulannya, sebagai penyemangat bagi santri dalam menggunakan Bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Seseekali diadakan perlombaan Bahasa, seperti cerdas cermat, scrable, atau pun deskripsi memakai Bahasa Arab

c. Inquiry / literasi madrasah

Menemukan dengan bimbingan guru pada pembelajaran kitab wajib dari pondok pusat ataupun kuning (inquiry) yakni menemukan jawaban / makna dari kitab tersebut dengan menjalankan prosedur. Dalam model inquiry guru akan merencanakan situasi sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk menggunakan prosedur yang digunakan para ahli penelitian untuk mengenal masalah, mengajukan pertanyaan, mengemukakan langkah-langkah penelitian, membuat hipotesa dan penjelasan yang menunjang pengalaman.

Pelaksanaan pembelajaran bercirikan Inquiry pada Kajian Kitab. Siswa diajak untuk menemukan terjemah dari kitab yang diberikan dan kata kata yang disusun menjadi milik murid dan dapat dimiliki hak ciptanya.

Sedangkan literasi madrasah ditemukan di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Kegiatan Literasi meliputi 3 tahap, yaitu:

Kegiatan pembiasaan, Kegiatan pengembangan, dan Kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembiasaan meliputi: penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca setiap hari. Kegiatan pengembangan meliputi: menulis komentar singkat, merangkum apa yang dibaca. Kegiatan pembelajaran merupakan peningkatan kemampuan literasi di semua mata pelajaran, strategi membaca efektif. Dengan menerapkan budaya literasi dalam pembelajaran. kegiatan pembelajaran meliputi: integrasi literasi dalam Perencanaan pembelajaran, integrasi literasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan integrasi literasi dalam penilaian pembelajaran

3. Pembelajaran Non Akademik

a. Gerakan Pramuka

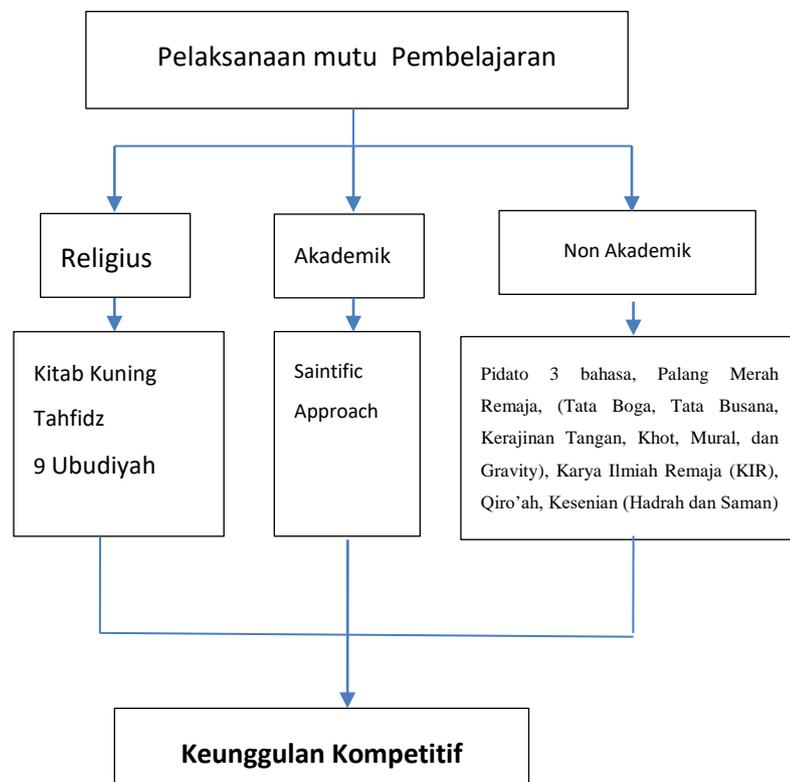
Kedua situs melaksanakan pembelajaran non akademik pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib. Gerakan Pramuka di kedua situs merupakan wadah bagi santri untuk melatih dan mengembangkan kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotrik.

b. Pengembangan Bakat dan Minat Anak dibidang seni dan olahraga

Kedua situs memiliki ekstrakurikuler sebanyak hampir 14 ekstrakurikuler, baik dibidang olahraga maupun seni yaitu kesemua pengembangan minat bakat ini dilatih oleh pembina

dan sering mengadakan atau ikut lomba lomba. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membawa nama baik kedua situs.

Adapun bangunan konseptual temuan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dalam kedua situs ini sebagai berikut:



Gambar 4.6 Temuan Hasil Penelitian Pelaksanaan Mutu Pembelajaran

c. Pengendalian dan perbaikan mutu Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Pengendalian mutu pembelajaran di kedua situs ini dilaksanakan dengan kegiatan pemantauan oleh tim pengembang kurikulum dan pembelajaran. Utamanya oleh kepala sekolah selaku penanggungjawab kurikulum di MTs. Kegiatan pemantauan ini dilaksanakan terus menerus dan kontinyu sejak awal proses pembelajaran sampai pada ujian akhir. Hal ini dimaksudkan untuk membantu kesulitan dan permasalahan yang terjadi ditengah proses berjalannya kegiatan di madrasah selama kurun tahun pelajaran. Kurikulum yang ada dimonitoring oleh pemerintah melalui kegiatan Akreditasi, Penilaian Kinerja Guru dan kepala madrasah dan yang baru ini adalah assesmen kinerja guru dan madrasah.

1. Pengendalian mutu pembelajaran religius

Dalam pengendalian dilaksanakan dengan penilaian proses yakni dengan pengamatan, unjuk kerja, produk, portofolio. Pengendalian pembelajaran religius di MTs Darul Hikmah dilakukan melalui implementasi kurikulum diwujudkan dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab ditambah kurikulum yang ada di KMI yakni Qira'ah, Ibadah Amaliyah, Qauliyah, Tajwid dan Muhadatsah.

Di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Dalam penilaian sikap spiritual siswa di fokuskan kepada pembiasaan ubudiyah siswa

berupa sholat jamaah, shalat rawatib, shalat witir, shalat dhuha, shalat tahajjud, puasa Senin dan Kamis, dawamul wudhu' (menjaga kesucian dari hadas kecil), membaca Al-Qur'an dan istighatsah. MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini menekankan pembiasaan 9 ubudiyah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang akan dibawa terus oleh siswa waktu di pondok sampai mereka berbaur dengan masyarakat luas. Penilaian sikap spiritual ini juga generic di seluruh materi pelajaran yang diajarkan. Demikian juga sikap sosial dinilai saat pembelajaran. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Dalam penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan rubrik dan pengamatan dari guru pengampu mata pelajaran.

2. Pengendalian mutu pembelajaran Akademik

Pengendalian pembelajaran dikenal juga dengan evaluasi atau Penilaian. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa elemen. Yang pertama yakni dilakukan oleh elemen pendidik saat proses pembelajaran, yang kedua dilaksanakan oleh pihak madrasah yang ketiga dilaksanakan oleh pihak kementerian agama dan BNSP.

Yang membedakan penilaian kepada siswa di MTs Darul Hikmah ini dengan madrasah pada umumnya adalah penilaian dibagi penilaian lisan (syafahi), penilaian Tulis (tahriri).

Di MTs Sutojayan pelaksanaan pengendalian kurikulum dengan Penilaian Pengetahuan. Dan penilaian ketrampilan.

Dalam pengendalian kurikulum dan pembelajaran di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar ini melaksanakan penilaian dalam hal pengetahuan. Penilaian ini dilakukan melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian pembelajaran berupa penilaian formatif dilaksanakan saat proses pengajaran dan penilaian sumatif dilaksanakan saat selesai tema, pembelajaran dalam bentuk semester maupun kenaikan kelas dan dilaksanakan oleh guru, dan satuan pendidikan dalam menilai pencapaian SKL.

Penilaian Ketrampilan dinilai melalui tes dan non tes. Non tes dilihat dari perilaku keseharian anak dan kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan sikap mereka. Sedangkan tes dalam ketrampilan ini bisa dilaksanakan dengan unjuk kerja. Penilaian Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi dan lain-lain.

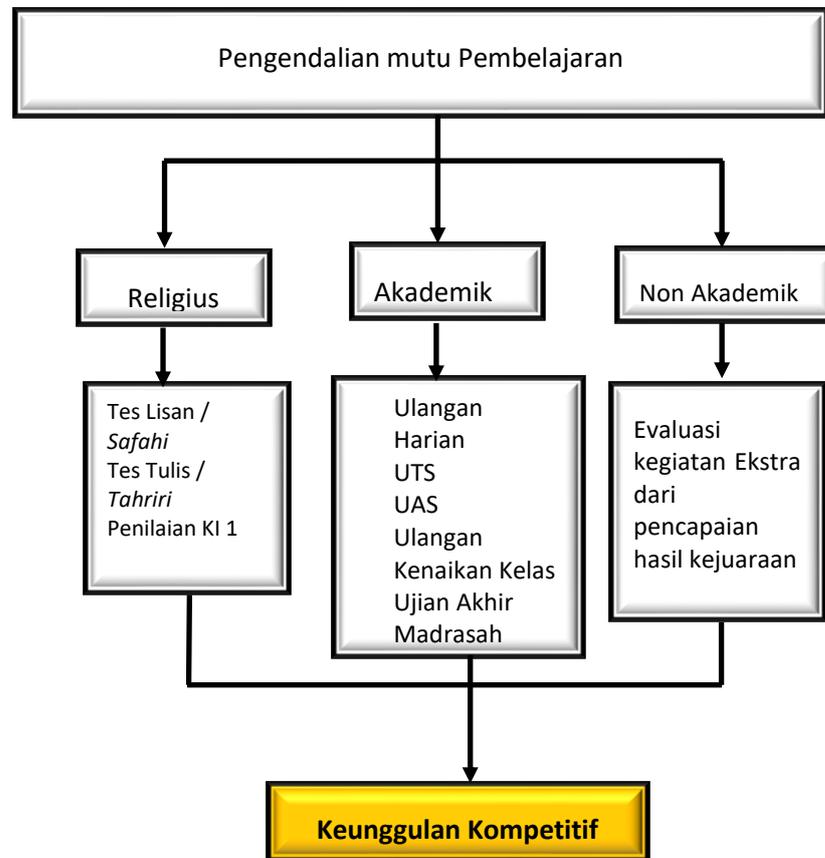
3. Pengendalian mutu pembelajaran Non Akademik

Pengendalian mutu pembelajaran nonakademik atau bakat dan minat siswa di kedua situs Sutojayan dikemas ke dalam berbagai kegiatan, meliputi kegiatan rutin, kegiatan

ekstrakurikuler, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pengembangan diri dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di kedua situs.

Pelayanan pembelajaran nonakademik di sekolah mampu memberikan implikasi secara kelembagaan. Hal ini didukung oleh peran masyarakat yang menyampaikan informasi positif yang diraih oleh kedua situs. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menjadikan semakin tinggi minat siswa untuk masuk di kedua situs. Di samping itu, pengembangan mutu baik religius, akademik dan bakat minat di kedua situs secara langsung maupun tidak langsung mampu memberikan dampak yang baik bagi lembaga. Hal ini meningkatkan kesan yang baik bagi lembaga pendidikan Islam bahwa lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya.

Adapun bangunan konseptual temuan pengendalian kurikulum dan pembelajaran dalam kedua situs ini sebagai berikut:



Gambar 4.7 : Hasil Temuan Pengendalian mutu pembelajaran di kedua situs

4. Perbaiki mutu pembelajaran

Perbaiki pembelajaran religius dengan kolaborasi dengan pondok melahirkan peluang kepada lembaga untuk merekrut lingkungan belajar yang baik dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan sistem *boarding school* memberikan peluang lebih kepada lembaga untuk melalajarakukan rekayasa lingkungan belajar sehingga lebih kondusif bagi tercapainya tujuan belajar. Pondok pesantren adalah proteksi yang efektif bagi masuknya perilaku

budaya destruktif yang berpotensi merusak generasi muda. Pesantren adalah tempat yang kondusif untuk berlatih mempraktekkan nilai-nilai moral (akhlak) dan berbagai amaliyyah ibadah, serta menumbuh kembangkan karakter-karakter positif.

4. Perbaikan pembelajaran akademik

Perbaikan atas mutu pembelajaran di MTs Maarif Nu 2 Sutojayan ini dilakukan dengan assesment baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas

Dalam *lesson study* dilakukan pengkajian pembelajaran secara kolabratif dengan teman sejawat dan berkelanjutan. Mereka melaksanakan secara periodik setiap minggu bergantian masing-masing rumpun mata pelajaran.

5. Perbaikan pembelajaran non akademik

Perbaikan pembelajaran religius dengan kolaborasi dengan pondok melahirkan peluang kepada lembaga untuk merekayasa lingkungan belajar yang baik dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar.

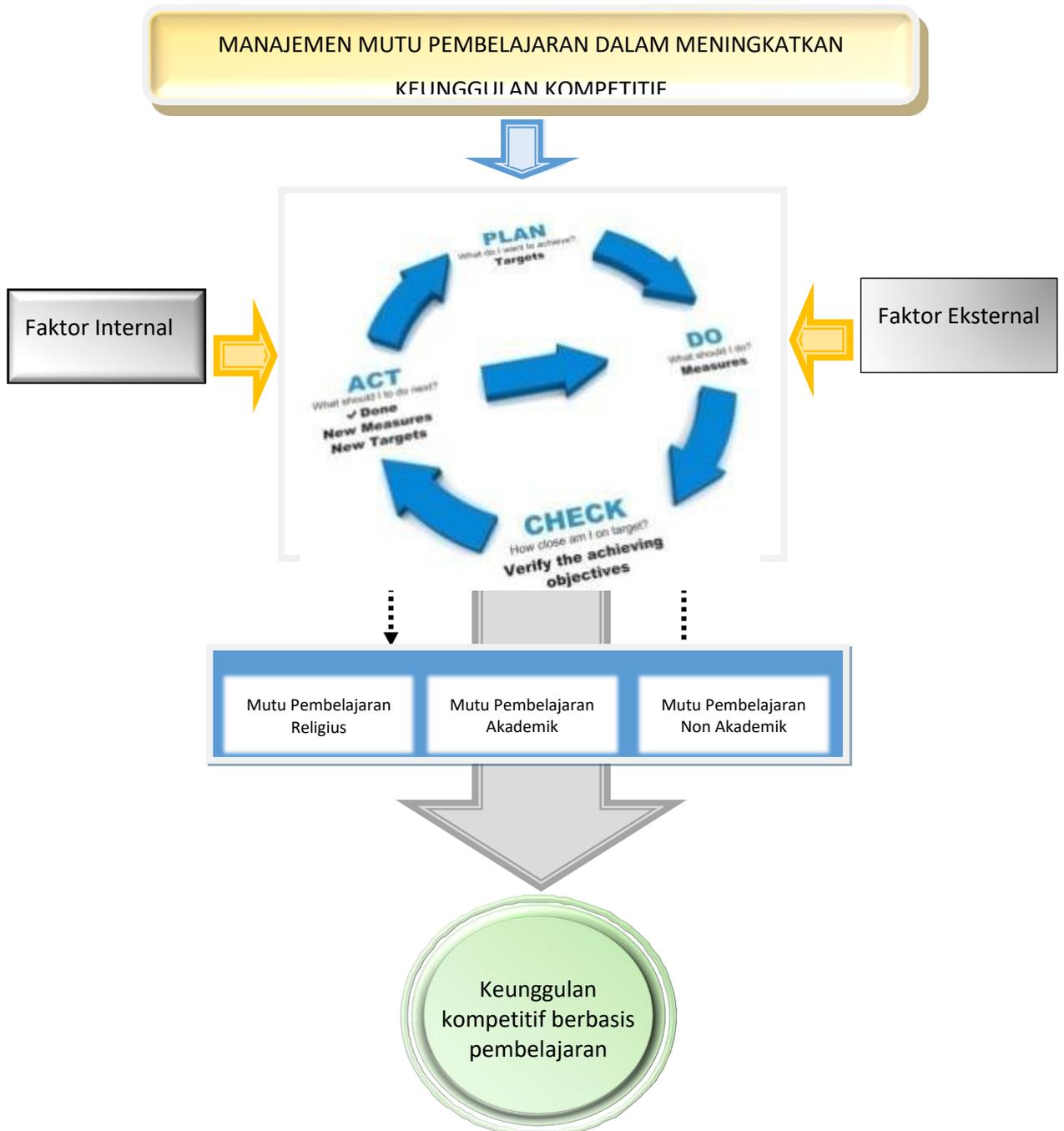
Dengan sistem *boarding school* dikedua situas memberikan peluang lebih kepada lembaga untuk melakukan rekayasa lingkungan belajar sehingga lebih kondusif bagi tercapainya tujuan

belajar. Pondok pesantren adalah proteksi yang efektif bagi masuknya perilaku budaya destruktif yang berpotensi merusak generasi muda. Pesantren adalah tempat yang kondusif untuk berlatih mempraktekkan nilai-nilai moral (akhlak) dan berbagai amaliyyah ibadah, serta menumbuh kembangkan karakter-karakter positif.

Perbaikan atas mutu pembelajaran di kedua situs ini ini dilakukan dengan assesment baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Guru bersama sama melaksanakan *lesson study* dan melaksanakan PTK atau penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang diterapkan olehnya dan memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didik yang masih kurang.

Perbaikan mutu pembelajaran non akademis yang berupa pengembangan bakat minat siswa serta mengarah kepada life skill siswa diarahkan kepada upaya upaya yang berdasarkan perkembangan perkembangan teknologi, skill wirausaha mengaplikasikan pembelajaran multimedia untuk bisa berdampingan dengan dunia kekinian. Bidang olahraga dan seni pun selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan talenta yang dimiliki peserta didik.

Selanjutnya dibawah ini diuraikan bangunan konseptual temuan penelitian di kedua situs yang berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Darul Hikmah dan MTS Maarif NU Sutojayan.



Gambar 4.8 : konseptual temuan penelitian di kedua situs

C. Proposisi Penelitian

Peneliti berdasarkan pada paparan data dan temuan penelitian, baik pada temuan masing-masing situs maupun temuan dari lintas situs diatas merumuskan proposisi penelitian sebagai berikut:

1. Proposisi Fokus 1:

- a. Jika madrasah melakukan: a) perencanaan program pembelajaran religius dengan berkolaborasi dengan pondok pesantren b) perencanaan program pembelajaran akademik dengan membuat silabus, prota, promes dan RPP dengan memasukkan unsur bahasa Arab dan Inggris c) perencanaan program pembelajaran non akademik dengan program pengembangan bakat minat siswa akan meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga.

2. Proposisi fokus 2:

Jika madrasah melaksanakan a) pembelajaran religius dilaksanakan dengan kegiatan tahfidzul quran, pembelajaran kitab kuning, b) pembelajaran akademik dengan metode saintifik, PBL, PjBL, Discovery Learning dan Intensif pembelajaran bahasa arab dan inggris, c) pembelajaran non akademik berupa pengembangan bakat dan minat siswa, maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga

3. Proposisi fokus 3:

Jika Pengendalian mutu pembelajaran dilakukan dengan cara a) pengendalian proses dan hasil pada pembelajaran religius, b) evaluasi sumatif dan formatif pada pembelajaran akademik, syafahi dan tahriri dan c) kegiatan perlombaan, keteladanan dalam pembelajaran non akademik, maka berdampak positif dalam meningkatkan minat masyarakat kepada lembaga pendidikan Islam.

4. Proposisi Fokus 4

Jika perbaikan mutu pembelajaran dilakukan dengan cara a) perbaikan mutu religius b) perbaikan Akademik dengan melakukan PTK (penelitian Tindakan Kelas), Lesson study dan c) perbaikan pembinaan terhadap pembelajaran non akademik, maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga